

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MATERI GLOBALISASI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 DAWUAN KABUPATEN CIREBON

#### **SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang

Oleh

PERPUSTAKAAN

Deuis Daniyati Rofi'ah

1402407082

# JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2011

#### **PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



# PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri

Semarang pada tanggal 27 Juli 2011.

Panitia:

Ketua Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 19510801 197903 1 007

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP. 19560512 198203 1 003

Penguji Utama

Drs. Sigit Yulianto
NIP. 19630721 198803 1 001

Penguji/Pembimbing I

Penguji/Pembimbing II

Drs. Utoyo Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd. NIP. 19620619 198703 1 001 NIP. 19831129 200812 2 003

#### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

#### **Motto:**

- ❖ Ingatlah lima cara sederhana untuk hidup bahagia: bebaskan hatimu dari kebencian, bebaskan pikiranmu dari kekhawatiran, hiduplah sederhana, berilah lebih banyak, dan berharaplah lebih sedikit (Author Unknown).
- Life is learning, study for giving the best of life.
- ❖ Cukuplah Allah (menjadi Penolong) bagi kami dan Allah adalah sebaikbaiknya pelindung (Q. S. Ali Imran: 173).
- ❖ Tuhan tidak akan memberikan keajaiban jika manusia tidak mau berusaha (Hitam Putih).

#### Persembahan:

Karya ini di persembahkan untuk:

- Papah dan Mamah tercinta untuk doa, kasih sayang, semangat, dan pengorbanan.
- Adikku, Arif Fauzi Qurniawan, yang selalu menemani dan membantu.
- Seluruh keluaga besar, yang telah membantu doa dan semangat.
- Sahabat-sahabatku S1 Fresh Angkatan 2007 PGSD UPP Tegal.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kekuasaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon".

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, tanpa peranan mereka penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

- Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
- Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- 3. Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- 4. Drs. Yuli Witanto, Koordinator UPP Tegal Universitas Negeri Semarang.
- Drs. Utoyo, dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 6. Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Bapak dan Ibu Dosen PGSD UPP Tegal yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.
- 8. Sumana, S.Pd.SD, Kepala SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
- 9. Sri Umeci, S. Pd.SD dan rekan- rekan guru SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon yang telah membantu jalannya proses penelitian tindakan kelas.
- 10. Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon.
- 11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan dan amal baiknya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Tegal, Juli 2011

Penulis

#### **ABSTRAK**

Rofi'ah, Deuis Daniyati. 2011. Peningkatan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Utoyo, Pembimbing II: Eka Titi Andaryani, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Globalisasi, *Make A Match*, Hasil Belajar.

Penggunaan metode dan teknik yang kurang tepat dalam membelajarkan PKn di kelas tentunya akan membawa kondisi kelas yang tidak lagi nyaman bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terjadi pada keberhasilan siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon sebesar 46,9% dengan rata-rata nilai 63,59. Dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru pada mata pelajaran PKn khususnya materi globalisasi.

Globalisasi adalah proses masuknya sesuatu ke ruang lingkup dunia. Salah satu cirinya adalah adanya sikap saling ketergantungan antar satu negara dengan negara lain. Keberadaan globalisasi ini membawa pengaruh, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Dalam menghadapi pengaruh globalisasi, maka kita perlu mempersiapkan diri agar dapat mengambil pengaruh positif globalisasi dan menangkal pengaruh negatifnya.

Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* merupakan pembelajaran yang menggunakan sistem gotong royong sebagai strategi pembelajarannya sehingga mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas. Salah satu keunggulannya yaitu siswa dapat belajar mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan. Teknik *make a match* membawa beberapa manfaat bagi siswa, salah satunya adalah teknik pembelajaran *make a match* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I nilai rata-rata PKn yaitu 69,69 dengan tuntas belajar klasikal sebesar 66,67%, sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya yaitu 79,54 dengan tuntas belajar klasikal 100%, maka terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 68,75% sedangkan pada siklus II yaitu 89,58% sehingga terjadi kenaikan sebesar 20,83%. Performansi guru pada siklus I yaitu 89,50% sedangkan pada siklus II yaitu 93,44%.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada mata pelajaran PKn materi globalisasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa di kelas, dan performansi guru.

# **DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL.	i
PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	5
1. Rumusan Masalah	5
2. Pemecahan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Siswa	6

2. Bagi Guru	7
3. Bagi Sekolah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teori	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Teori Belajar	9
3. Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil	
Belajar	10
4. Pengertian Hasil Belajar	12
5. Pendidikan Kewarganegaraan SD	13
6. Materi Globalisasi di SD	15
7. Karakteristik Siswa SD	18
8. Model Pembelajaran Kooperatif	19
9. Teknik <i>Make A Match</i>	22
10. Langkah-langkah Make A Match	23
B. Kajian Empiris	24
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Perencanaan Tahap Penelitian	28
Perencanaan Siklus I	28

		2. Perencanaan Siklus II	30
	C.	Subyek Penelitan	32
	D.	Tempat Penelitian	32
	E.	Data dan Teknik Pengumpulan Data	32
		1. Jenis Data	32
		2. Sumber Data	32
		3. Teknik Pengumpulan Data	33
	F.	Teknik Analisis Data	34
	G.	Indikator Keberhasilan	36
BAB IV	HA	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
	A.	Hasil Penelitian	38
		Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus I	38
		2. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus II	50
	B.	Pembahasan	58
		1. Pemaknaan Temuan Penelitian	58
		2. Implikasi Hasil Temuan	61
BAB V	PEI	NUTUP	63
	A.	Simpulan	63
	В.	Saran	64
DAFTAI	R P	USTAKA	67
GLOSAI	RIU	M	70
I AMDIR	ΔΝ	J I AMDIDAN	73

# **DAFTAR TABEL**

Tabel		Halaman
4.1	Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	38
4.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	40
4.3	Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus I	43
4.4	Deskripsi Angket Siswa pada Siklus I	45
4.5	Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	50
4.6	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	52
4.7	Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus II	54
4.8	Deskripsi Angket Siswa pada Siklus II	55
	PERPUSTAKAAN UNNES	

# DAFTAR GAMBAR

Gamb	bar H	alaman
4.1	Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	39
4.2	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	40
4.3	Aktivitas Siswa pada Siklus I	42
4.4	Perbandingan Hasil Belajar Siswa	51
4.5	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	51
4.6	Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	53

# DAFTAR LAMPIRAN

Lam	piran	Halaman
1.	Nilai sebelum dilaksanakan Pembelajaran Kooperatif <i>Teknik Make A Match</i>	74
2.	Kisi-kisi Soal Tes Formatif Siklus I	75
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	76
4.	Hasil Observasi Performansi Guru Siklus I.1	87
5.	Hasil Observasi Performansi Guru Siklus I.2	90
6.	Deskriptor Penilaian Performansi Guru	93
7.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	110
8.	Kooperatif Teknik <i>Make A Match</i> Siklus I.1	112
9.	Deskriptor Penilaian Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make A Match</i>	114
10.	Nilai Tes Formatif Siklus I	117
11.	Kisi-kisi Angket	118
12.	Angket Untuk Siswa	119
13.	Kisi-kisi Soal Tes Formatif Siklus II	121
14.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	122
15.	Hasil Observasi Performansi Guru Siklus II 1	133

16.	Hasil Observasi Performansi Guru Siklus II.2	136
17.	Deskriptor Penilaian Performansi Guru	139
18.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make A Match</i> Siklus II.1	156
19.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make A Match</i> Siklus II.2	158
20.	Deskriptor Penilaian Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make A Match</i>	160
21.	Nilai Tes Formatif Siklus II	163
22.	Kisi-kisi Angket	164
23.	Angket Untuk Siswa	165
24.	Foto Penelitian	167
25.	Surat Ijin Penelitian	171

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Salah satu tujuan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan kehidupan bangsa yang cerdas maka jalan yang ditempuh adalah melalui pendidikan. Hal ini selaras dengan fungsi pendidikan nasional yang tercantum yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyebutkan bahwa fungsi Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan kehidupan bangsa dan menjalankan fungsi pendidikan nasional adalah melalui pendidikan yang bermutu dalam setiap jenjang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Negara Indonesia menggantungkan masa depan dan cita-citanya untuk maju dan berkembang kepada generasi penerus bangsa. Generasi penerus bangsa diharapkan dapat mewujudkan semua harapan bangsa Indonesia salah satunya dengan jalan pendidikan. Dengan pendidikan, generasi penerus bangsa dapat ikut berperan serta dalam memajukan bangsa, karena pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk watak dan

tingkah laku generasi penerus bangsa dalam kehidupannya. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi kehidupan generasi penerus bangsa.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan dibutuhkan siswa untuk membentuk watak dan tingkah laku manusia sebagai warga negara Indonesia. Tujuan mata pelajaran PKn pada dasarnya adalah menjadikan warga negara yang cerdas dan baik serta mampu mendukung keberlangsungan bangsa dan negara (Ubaedillah, dkk. 2008: 4). Misi mata pelajaran PKn adalah membentuk warga negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia serta kesadaran berbangsa, bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggungjawab terhadap kemanusiaan (Subagyo 2007: 4).

PKn memiliki nilai sebagai mata pelajaran yang membawa misi pendidikan nilai dan moral karena materi pelajaran yang ada di dalam PKn merupakan konsep-konsep nilai Pancasila dan UUD 1945 dan memiliki sasaran akhir terwujudnya nilai-nilai tersebut dalam perilaku nyata kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran PKn menuntut terlibatnya emosional, intelektual dan sosial dari guru dan siswa sehingga nilai-nilai itu bukan hanya dipahami (kognitif) tetapi juga dihayati (afektif) dan dilaksanakan (psikomotor) dalam kehidupan sehari-hari.

Selama ini masih ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang mudah dan kurang mementingkan aspek penalaran dibandingkan dengan mata pelajaran eksakta seperti matematika. Hal itu dapat dibuktikan dengan keseriusan siswa dalam

menerima pelajaran di kelas, siswa lebih memperhatikan guru saat memberikan pelajaran matematika dibandingkan dengan saat memberikan pelajaran PKn. Selain itu, ada beberapa guru SD yang kurang memperhatikan karakteristik siswanya dan menggunakan model pembelajaran yang kurang variatif sehingga siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran di kelas. Dalam hal ini guru masih menerapkan pendekatan konvensional yang membuat siswa pasif dalam pembelajaran, akibatnya siswa kurang tertarik dan bosan dalam mengikuti pelajaran PKn, sehingga mata pelajaran PKn diremehkan dan tidak disukai oleh siswa. Hal itu ditunjukkan dengan hasil belajar PKn yang belum memuaskan dan belum mampu menunjukkan sikap dan tingkah laku siswa sebagai warga negara Indonesia yang cerdas dan baik.

Permasalahan ini juga terjadi di SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon. Siswa kelas IV yang sebenarnya memiliki kemampuan serta keaktifan di kelas, namun mereka belum dapat menunjukkannya dengan baik terutama pada mata pelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan penulis bahwa hasil belajar PKn masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa kelas IV tidak dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 61. Keberhasilan siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn sebesar 46,9% dengan rata-rata nilai 63,59, dan sebesar 53,1% siswa belum mencapai KKM.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran PKn di kelas IV disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya penyampaian materi pelajaran oleh guru dengan menggunakan metode dan teknik yang kurang tepat. Guru dalam membelajarkan PKn di kelas menggunakan metode ceramah yang

diselingi sedikit tanya jawab kepada siswa. Setelah itu siswa disuruh mengerjakan tugas oleh guru. Penggunaan metode dan teknik yang kurang sesuai ini tentunya akan membawa kondisi kelas tidak lagi nyaman bagi siswa di dalam kegiatan belajar mengajar sehingga timbul perilaku siswa yang tidak kondusif sebagai akibat kejenuhan siswa. Oleh sebab itu, guru berkewajiban menyediakan suasana lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa di kelasnya, sehingga tercipta suasana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Atas dasar rendahnya hasil belajar PKn dan untuk mewujudkan misi dan tujuan mata pelajaran PKn yang diharapkan, maka dalam mengolah pembelajaran, guru perlu mengupayakan penguasaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, salah satunya adalah melalui pembelajaran kooperatif dengan teknik *make a match*. Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Menurut Ausubel bahan pelajaran yang dipelajari haruslah bermakna. Pembelajaran bermakna merupakan suatu proses mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang (Isjoni 2010: 35).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan hasil belajar PKn melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon, khususnya pada materi globalisasi.

#### B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

#### 1. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas adalah mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon. Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasikan rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Apakah melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada PKn materi globalisasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon?
- b. Apakah aktivitas siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon dalam pembelajaran PKn di kelas melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkat?
- c. Apakah melalui pembelajaran kooperatif teknik make a match pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon dapat meningkatkan performansi guru?

#### 2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pemecahan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu:

- a. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon dapat meningkat melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.
- b. Aktivitas siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon dapat meningkat melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a*

match.

c. Performansi guru dalam pembelajaran PKn materi globalisasi dapat meningkat melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.

# C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menemukan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon pada pelajaran PKn materi globalisasi melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match*. Adapun rincian tujuan khusus penelitian ini adalah:

- Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran PKn materi globalisasi.
- Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pelajaran PKn materi globalisasi.
- Untuk meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran PKn materi globalisasi.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat baik bagi siswa, guru, dan sekolah.

#### 1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna.

### 2. Bagi Guru

Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. Selain itu, performansi guru di kelas melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkat.

# 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kualitas akademik dan hasil belajar siswa SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon baik untuk mata pelajaran PKn atau untuk mata pelajaran yang lainnya.



### **BAB II**

# KAJIAN PUSTAKA

# A. Kerangka Teori

# 1. Pengertian Belajar

Belajar bukan lagi istilah asing di telinga manusia. Belajar sudah melekat pada diri manusia sejak manusia masih berada di dalam kandungan ibu hingga akhir hayatnya. Belajar merupakan proses penting dalam perubahan perilaku manusia yang dilakukan terus menerus hingga menghasilkan pengalaman bagi kehidupan manusia. Hasil dari pengalaman inilah yang dinamakan belajar.

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi belajar, diantaranya adalah: menurut Howard L. Kingskey (Djamarah 2008: 13) mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Sama halnya dengan pendapat Slameto tentang belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Djamarah 2008: 13). Hilgard dan Brower (Hamalik 2009: 45) mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman. Selain itu menurut Travers, belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah

laku (Suprijono 2009: 2). Morgan (Suprijono 2009: 3) mengungkapkan pengertian belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Sementara itu Harold Spears (Suprijono 2009: 2) mendefinisikan bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Sedangkan menurut Gagne (Djamarah 2008: 22) belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pengertian belajar, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan perubahan perilaku individu yang dilakukan melalui aktivitas sehari-hari dan menghasilkan suatu pengalaman sebagai hasil belajar. Belajar dapat dilakukan dimana saja, baik di dalam ruangan atau di luar ruangan, baik dalam keadaan formal (sekolah) maupun non formal (di luar sekolah) dan belajar dilakukan sepanjang hayat.

# 2. Teori Belajar

Menurut Bruner (Suprijono 2009: 24) perkembangan kognitif individu dapat ditingkatkan melalui penyusunan materi pelajaran dan mempresentasikannya sesuai dengan perkembangan individu. Perkembangan kognitif individu terjadi melalui tiga tahap yang ditentukan melalui caranya melihat lingkungan, yaitu:

a. Tahap enaktif, memahami lingkungan sekitar dengan pengetahuan motorik.

- b. Tahap ikonik, memahami lingkungan sekitar dengan bentuk perumpamaan dan perbandingan.
- c. Tahap simbolik, memahami lingkungan sekitar melalui simbol bahasa, logika, matematika dan sebagainya.

Menurut Piaget (Aunurrahman 2009: 44) perkembangan intelektual melalui empat tahapan berikut: (1) tahap sensori motor (0-2 tahun), (2) tahap pra operasional (2-7 tahun), (3) tahap operasional konkret (7-11 tahun), dan (4) tahap operasional (11 tahun ke atas). Sementara itu Gagne (Aunurrahman 2009: 47) berpendapat bahwa di dalam proses belajar terdapat dua fenomena yaitu meningkatnya keterampilan intelektual sejalan dengan meningkatnya umur serta latihan yang diperoleh individu, dan belajar akan lebih cepat bilamana strategi kognitif dapat dipakai dalam memecahkan masalah secara lebih efisien. Sedangkan menurut Ausubel (Winataputra 2008: 3. 24) tentang belajar adalah belajar bermakna (meaningful learning). Belajar bermakna merupakan suatu proses untuk mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang.

#### 3. Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor itu saling mempengaruhi dalam proses dan hasil belajar.

#### a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis berhubungan dengan kondisi fisik siswa. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa. Faktor psikologis berhubungan dengan psikologis siswa. Faktor psikologis yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi:

- 1) minat,
- 2) bakat,
- 3) kecerdasan,
- 4) sikap,
- 5) motivasi.

# b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar pribadi siswa dan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Faktor eksternal ini meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

 Faktor lingkungan sosial meliputi lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.
 Lingkungan sosial sekolah seperti guru, administrasi, dan temanteman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa misalnya tempat tinggal siswa yang kumuh dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor lingkungan sosial yang sangat berpengaruh pada proses belajar siswa adalah lingkungan sosial keluarga. Hubungan antara anggota keluarga yang harmonis dapat membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Sebaliknya, kondisi keluarga yang penuh ketegangan akan memberi dampak negatif bagi aktivitas belajar siswa.

2) Faktor lingkungan non sosial meliputi lingkungan alamiah, faktor instrumental, dan faktor materi pelajaran. Lingkungan alamiah berpengaruh pada proses belajar. Kondisi lingkungan yang panas tentu akan mengganggu konsentrasi belajar siswa. Faktor instrumental yaitu perangkat belajar yang dapat mendukung jalannya proses belajar, seperti gedung sekolah, buku-buku pelajaran, fasilitas belajar, kurikulum sekolah, dan lain-lain. Faktor materi belajar hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa (Baharuddin dan Wahyuni 2008: 19-28).

#### 4. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Anni (2006: 5) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dilakukan pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Bloom (Suprijono 2009: 6) berpendapat bahwa hasil belajar mencakup

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, menguraikan dan menentukan hubungan, mengorganisasikan, dan menilai. Domain afektif meliputi sikap menerima, memberikan respon, menilai, mengorganisasikan, dan karakteristik. Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sama halnya dengan pemikiran Gagne, hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap (Suprijono 2009: 5). Sedangkan menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sanjaya 2011).

Dari keempat pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu setelah melalui proses belajar.

#### 5. Pendidikan Kewarganegaraan SD

Menurut Amin (2008: 1.31) Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai "usaha sadar" untuk menyiapkan peserta didik agar pada masa datang dapat menjadi patriot pembela bangsa dan negara. Pendidikan Kewarganegaraan SD merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan PKn menurut Fathurrohman dan Wuri Wuryandani (2011: 7)

untuk memberikan kompetensi-kompetensi agar siswa SD memiliki kemampuan: (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dan tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Landasan PKn adalah Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional, dan tanggap pada tuntutan perkembangan zaman (Azis 2010). Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 pasal 37 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PKn menjadi salah satu kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang wajib diadakan dalam pendidikan dasar dan menengah.

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Fathurrohman dan Wuryandari 2010: 8), ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk pendidikan dasar dan menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Persatuan dan Kesatuan Bangsa, (2) Norma, Hukum dan Peraturan, (3) Hak Asasi Manusia, (4) Kebutuhan Warga Negara, (5) Konstitusi Negara, (6) Kekuasaan dan Politik, (7) Pancasila, dan (8) Globalisasi.

#### 6. Materi Globalisasi di SD

Globalisasi berasal dari kata "global" dan "sasi". Jadi globalisasi adalah proses masuknya sesuatu ke ruang lingkup dunia (Tim Fokus 2010: 48). Peristiwa yang terjadi di dunia dapat kita saksikan secara langsung tanpa harus mendatanginya. Kita dapat berkomunikasi dengan sanak saudara dan sahabat di negeri yang jauh dengan alat telekomunikasi. Kita juga dapat menempuh perjalanan jauh hanya beberapa jam dengan pesawat (Sarjan dan Nugroho 2008: 95).

Berikut beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia (Dewi, Firdaus, dan Widayati 2008: 44-45).

- Adanya sikap saling ketergantungan antar satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
- Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
- c. Berkembangnya barang-barang elektronik seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepat.
- d. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa.

Keberadaan globalisasi juga pastinya membawa pengaruh, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh positifnya yaitu: (1) kemajuan di bidang transportasi dan komunikasi, (2) meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu Negara, (3) meluasnya pasar untuk

produk dalam negeri, (4) dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik, dan (5) menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi. Sedangkan pengaruh negatifnya dari adanya globalisasi antara lain: (1) gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia, (2) masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri, dan (3) karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif. Adapun contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar dapat dilihat dari: (1) gaya hidup, (2) makanan, (3) pakaian, dan (4) komunikasi (Dewi, Firdaus, dan Widayati 2008: 45-48).

Kebudayaan merupakan perwujudan pikiran, perasaan, dan kehendak manusia (Tim Fokus 2010: 63). Indonesia terkenal sebagai negara yang mempunyai berbagai macam kebudayaan daerah, diantaranya adalah kesenian tari, pakaian, dan adat istiadat. Kebudayaan di Indonesia sudah terkenal di dunia internasional. Hal ini terjadi karena adanya kerja sama yang dilakukan Indonesia dengan negara lain. Keuntungan yang diperoleh dari kerja sama tersebut banyak sekali. Adapun keuntungan yang diperoleh bagi Negara Indonesia adalah sebagai berikut: (1) Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal di negara lain, (2) Mempererat hubungan dengan negara lain, dan (3) Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan tinggi (Bestari dan Sumiati 2008: 88). Contoh kesenian dari kebudayaan Indonesia yang tampil di dunia internasional antara lain:

- Kelompok kesenian Bougenville dari Kalimantan Barat diundang ke
   Madrid, Spanyol pada tanggal 21-28 Oktober 2003.
- b. Grup seni tradisional Indonesia, Nanglang Danasih, tampil di Roma,
   Italia.
- c. Tim kesenian Sumatera Selatan ke Malaysia pada tanggal 10-15 April 2003.
- d. Tim kesenian Bali ke Chili dan Peru.
- e. Tim kesenian Jaipong dan Rampak Gendang ke Irak.
- f. Sendratari Ramayana tampil di India (Tim Fokus 2010: 67)

Sebagai warga Negara Indonesia kita tidak dapat menutup diri dari modernisasi dan globalisasi. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan diri agar dapat mengambil manfaat dari globalisasi dan menangkal pengaruh negatif yang dapat merusak jati diri dan identitas bangsa. Ada beberapa sikap yang harus dimiliki kita sebagai warga Negara Indonesia yang bermartabat dan memiliki jati diri yang luhur, antara lain sebagai berikut:

- a. Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Ikut berperan dalam kegiatan organisasi keagamaan dalam mengatasi perubahan
- Belajar dengan giat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat berperan maksimal dalam menjalani era globalisasi.
- d. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri.

- e. Mencintai kebudayaan bangsa sendiri daripada kebudayaan asing.
- f. Melestarikan budaya bangsa dengan mempelajari dan menguasai kebudayaan tersebut, baik seni maupun adat istiadatnya.
- g. Memilih informasi dan hiburan dengan selektif agar menjaga dari pengaruh negatif.
- h. Menjauhi kebiasaan buruk gaya hidup dunia barat yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku (Bestari dan Sumiati 2008: 92).

#### 7. Karakteristik Siswa SD

Menurut Kurniawan (2007), karakteristik siswa SD diantaranya: (1) senang bermain, (2) senang bergerak, (3) senang bekerja dalam kelompok, dan (4) senang merasakan atau memperagakan sesuatu secara langsung. Dengan demikian, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat secara langsung dalm proses pembelajaran.

Menurut Nasution (Djamarah 2008: 123) masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun. Sedangkan menurut Suryobroto (Djamarah 2008: 124) masa usia sekolah dasar dibagi menjadi dua fase, yaitu: masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, dan masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar.

Pada masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, anak-anak memiliki sifat seperti: (1) ada korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah; (2) mematuhi peraturan

peraturan permainan tradisional; (3) suka memuji diri sendiri; (4) suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain; (5) kalau tidak bisa menyelesaikan sesuatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting; dan (5) menghendaki nilai rapor yang baik tanpa memandang apakah prestasinya memang pantas diberikan nilai baik atau tidak.

Pada masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, anak-anak memiliki sifat seperti: (1) adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, sehingga menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis; (2) realistik, ingin tahu, dan ingin belajar; (3) telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus; (4) anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya; (5) gemar membentuk kelompok sebaya.

#### 8. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif atau pembelajaran gotong royong adalah sistem pengajaran yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur (Lie 2010: 12). Menurut Slavin (2010: 8) dalam pembelajaran kooperatif para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan sistem gotong royong sebagai strategi pembelajarannya sehingga mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas.

Pada hakikatnya, model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran gotong royong yang konsepnya hampir sama dengan metode pembelajaran kelompok. Namun, ada unsur-unsur yang membedakan pembelajaran kooperatif dengan motode pembelajaran kelompok. Pada metode pembelajaran kelompok, siswa diperintahkan oleh guru untuk mengerjakan suatu pekerjaan secara bersama-sama dengan teman sekelompoknya tanpa bimbingan guru. Sedangkan pada pembelajaran kooperatif, guru ikut berperan dalam mengelola kelas sehingga menuntut guru untuk bekerja lebih efektif. Lima unsur pembelajaran kooperatif menurut Roger dan David Johnson (Lie 2010: 31) yaitu: (1) saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) tatap muka, (4) komunikasi antaranggota, (5) evaluasi proses kelompok.

Menurut Stahl (Isjoni 2010: 24) melalui pembelajaran kooperatif siswa dapat memperoleh pengetahuan, kecakapan sebagai pertimbangan untuk berpikir dan menentukan serta berbuat dan berpartisipasi sosial. Sedangkan menurut Harmin (Isjoni 2010: 24), pembelajaran kooperatif dapat memberikan berbagai pengalaman. Mereka lebih banyak mendapat kesempatan berbicara, inisiatif, menentukan pilihan dan secara umum mengembangkan kebiasaan yang baik. Selain itu, pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki prestasi belajar siswa di sekolah. Pembelajaran kooperatif ternyata dapat mengangkat siswa yang belum berani menunjukkan kemampuannya di kelas. Pelaksanaan pembelajaran

kooperatif di kelas juga tidak memandang siswa berdasarkan ras, budaya, atau kelas sosial. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki banyak tujuan, baik tujuan sosial maupun tujuan dari hasil belajar akademik.

Keberadaan model pembelajaran kooperatif ini tentu didasari oleh teori-teori yang mendukung. Menurut Ausubel, bahan pelajaran yang dipelajari haruslah bermakna. Pembelajaran bermakna merupakan suatu proses mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Sedangkan menurut Suparno (Isjoni 2010: 35) pembelajaran bermakna adalah suatu proses pembelajaran dimana informasi baru dihubungkan dengan struktur pengertian yang sudah dipunyai seseorang yang sedang dalam proses pembelajaran. Maksudnya adalah informasi atau bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa haruslah sesuai dengan kemampuan siswa dan struktur kognitif yang dimiliki siswa. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif akan dapat mengusir rasa jenuh pada siswa.

Perkembangan kognitif yang digambarkan Piaget merupakan proses adaptasi intelektual. Adaptasi ini merupakan proses yang melibatkan schemata, asimilasi, akomodasi, dan *equilibration*. Skemata adalah adalah struktur kognitif berupa ide, konsep, gagasan. Asimilasi adalah proses perubahan apa yang dipahami sesuai dengan struktur kognitif yang ada sekarang. Akomodasi adalah proses penyesuaian struktur kognitif ke dalam situasi baru. *Equilibration* adalah pengaturan

diri secara mekanis untuk mengatur keseimbangan proses asimilasi dan akomodasi (Suprijono 2009: 23).

#### 9. Teknik Make A Match

Teknik belajar *make a match* atau mencari pasangan menjadi salah satu teknik dalam pembelajaran kooperatif yang dapat mengembangkan kemampuan siswa. Teknik belajar *make a match* ini pertama kali dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994 (Lie 2010: 55). Salah satu unggulannya yaitu siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia siswa. Guru dapat merancang teknik belajar *make a match* dalam suasana bermain sambil siswa belajar sesuatu.

Teknik *make a match* membawa beberapa manfaat bagi siswa, yaitu: (1) teknik pembelajaran *make a match* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, (2) materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, dan (3) mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penerapan teknik *make a match* diperoleh beberapa temuan bahwa teknik *make a match* dapat memupuk kerja sama dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokan kartu yang ada di tangan mereka, proses belajar lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat siswa mencari pasangan kartunya masing-masing (Tarmizi 2008).

Teknik *make a match* memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan teknik make a match yaitu: (1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik; (2) karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan; (3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari; (4) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; (5) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; dan (6) efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar. Sedangkan kelemahan make a match yaitu: (1) jika guru tidak merancangnya dengan baik, maka akan banyak waktu yang terbuang; (2) pada awal penerapan teknik ini, banyak siswa bisa yang malu berpasangan dengan lawan jenisnya; (3) jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, saat presentasi banyak siswa yang kurang memperhatikan; (4) guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan karena mereka bisa malu; dan (5) menggunakan teknik ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan (Amin 2011).

### 10. Langkah-langkah Make A Match

Langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, satu bagian kartu soal dan bagian yang lain kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu.

- c. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya, pemegang kartu PENGERTIAN GLOBALISASI akan berpasangan dengan PROSES MASUKNYA SESUATU KE RUANG LINGKUP DUNIA.
- d. Siswa juga dapat bergabung dengan dua atau tiga siswa lain yang memegang kartu yang cocok. Misalnya, pemegang kartu HAMBURGER akan membentuk kelompok dengan pemegang kartu PIZZA HUT (Lie 2010: 55).

## B. Kajian Empiris

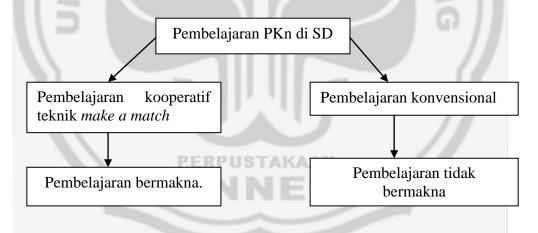
Penelitian tindakan kelas ini pernah dilakukan oleh Eko Febriani (2010) pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Yamansari 03 Lebaksiu Tegal. Melalui penelitian tersebut diperoleh gambaran bahwa hasil belajar IPA pada materi pokok sumber daya alam dengan penerapan model kooperatif teknik *make a match* pada siswa kelas IV SD Negeri Yamansari 03 menunjukkan adanya peningkatan dari rata-rata nilai 82,50 pada siklus I menjadi 87,24 pada siklus II dengan ketuntasan belajar 95% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Penerapan pembelajaran ini juga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan rata-rata 63% pada siklus I menjadi 82% pada siklus II, serta meningkatkan performansi guru saat proses belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran kooperatif teknik *make a match* sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Nur Ida Laela (2009) pada mata pelajaran IPA materi sumber energi kelas IV SD Negeri Yamansari

02 Lebaksiu Tegal. Hasil belajar IPA pada materi pokok sumber energi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada siswa kelas II SDN Yamansari 02 menunjukkan adanya peningkatan dari ratarata nilai 71,97 menjadi 74,05 dengan ketuntasan belajar siswa 74% pada siklus I menjadi 79% pada siklus II. Pembelajaran ini juga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus I rata-rata 62,5% menjadi 80% pada siklus II.

# C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikirnya dapat dilihat sebagai berikut:



Pembelajaran PKn di SD dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran konvensional dalam membelajarkan PKn di SD menerapkan sistem pembelajaran satu arah dimana guru menjadi satu-satunya sumber belajar dan siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal inilah yang akhirnya menjadikan pembelajaran PKn tidak bermakna. Siswa akan mengalami kejenuhan dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang

diperoleh oleh siswa. Materi yang telah disampaikan oleh guru pun tidak akan bertahan lama di benak para siswa, sehingga sulit untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar suatu konsep dengan cara mencari pasangan. Proses Pembelajaran PKn di SD yang diterapkan melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, dan siswa dapat berperan aktif di kelas. Selain itu, guru menjadi lebih termotivasi untuk melakukan performansi yang lebih baik di kelasnya. Oleh karena itulah yang pada akhirnya menjadikan pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna bagi siswa, sehingga terjadi peningkatan hasil dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Siswa akan lebih mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dalam kehidupan senari-hari.

# D. Hipotesis Tindakan

Melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada mata pelajaran PKn materi globalisasi, maka diperoleh:

PERPUSTAKAAN

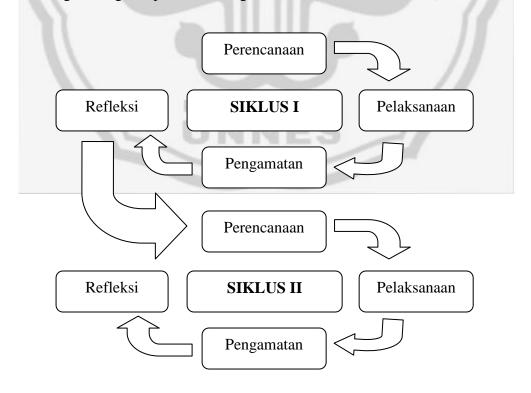
- Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon dapat meningkat.
- 2. Aktivitas siswa selama pembelajaran PKn berlangsung dapat meningkat.
- 3. Performansi guru dalam pembelajaran PKn dapat meningkat.

## **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

# A. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I dan siklus II masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk pembelajaran, pertemuan kedua digunakan untuk pembelajaran dan tes formatif. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Adapun gambaran model untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut (Arikunto 2009: 18)



# **B.** Perencanaan Tahap Penelitian

### 1. Perencanaan Siklus I

#### a. Perencanaan

- 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dan materi yang akan dilaksanakan pada siklus I. RPP ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 2) Menyusun lembar kegiatan siswa dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan performansi guru.
- 3) Merancang media berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang akan digunakan dalam pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.
- 4) Merancang tes formatif yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi globalisasi pada mata pelajaran PKn.

#### b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Menyiapkan media berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban, lembar kegiatan siswa.
- 3) Mengadakan presensi.
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.

5) Melaksanakan tes formatif bagi siswa.

## c. Observasi

### 1) Hasil belajar

Dilihat dari rata-rata kelas yang didapat oleh siswa, banyaknya siswa yang berhasil mencapai ketuntasan KKM (≥ 61) dan persentase ketuntasan secara keseluruhan.

### 2) Aktivitas siswa

Dilihat dari presensi siswa, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan, dan keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di kelas.

## 3) Performansi guru

Dilihat dari penguasaan materi dan penguasaan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di kelas.

### d. Refleksi

Hasil pada tahap observasi tentang hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru kemudian dianalisis dan dievaluasi oleh penulis. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I, lalu hasil analisis tersebut digunakan untuk membuat perencanaan perbaikan kegiatan pada siklus II.

#### 2. Perencanaan Siklus II

#### a. Perencanaan

- 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dan materi yang akan dilaksanakan pada siklus II. RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 2) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru saat mengajar di kelas.
- 3) Merancang media berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang akan digunakan dalam pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.
- 4) Merancang tes formatif yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi globalisasi pada mata pelajaran PKn.

# b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Menyiapkan media berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban, lembar kegiatan siswa.
- 3) Mengadakan presensi.
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.
- 5) Melaksanakan tes formatif bagi siswa.

#### c. Observasi

### 1) Hasil belajar

Dilihat dari rata-rata kelas yang didapat oleh siswa, banyaknya siswa yang berhasil mencapai ketuntasan KKM (≥ 61) dan persentase ketuntasan secara keseluruhan.

## 2) Aktivitas siswa

Dilihat dari presensi siswa, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan, dan keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di kelas.

### 3) Performansi guru

Dilihat dari penguasaan materi dan penguasaan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di kelas.

## d. Refleksi

Refleksi adalah tahap menganalisis kegiatan pada siklus II. Hasil observasi pada siklus II tentang hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru dikumpulkan sebagai data yang akan dianalisis dan dievaluasi oleh penulis sehingga diperoleh hasil apakah penelitian tindakan kelas tentang penggunaan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada mata pelajaran PKn materi globalisasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

# C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

# D. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon. SD ini berada di jalan Ki Ageng Tapa Desa Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

# E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Data

## a. Data Kuantitatif

Jenis data kuantitatif pada penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari hasil tes formatif mengenai materi globalisasi mata pelajaran PKn pada siklus I dan siklus II. Untuk memperoleh data kuantitatif siswa harus mengerjakan soal-soal PKn materi globalisasi yang diberikan oleh guru.

### b. Data Kualitatif

Pada penelitian tindakan kelas, data kualitatif diperoleh dari data hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa, performansi guru, dan hasil jawaban angket yang diisi oleh siswa. Hasil data ini akan memberikan gambaran tentang perubahan tingkah laku siswa pada saat pembelajaran dan performansi guru saat pembelajaran berlangsung.

#### 2. Sumber Data

#### a. Siswa

Diambil dari hasil belajar siswa pada tes formatif setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* selama pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Selain itu, diambil dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa.

#### b. Guru

Sumber data berasal dari guru dilihat dari hasil pengamatan performansi guru saat pembelajaran berlangsung.

#### c. Angket

Sumber data angket diisi oleh siswa kelas IV untuk menguatkan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yang diterapkan di kelas.

# 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Cara pengambilan data dapat diambil melalui:

- a. Tes formatif yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.
- b. Lembar observasi dari aktivitas siswa dan performansi guru.
- c. Angket yang diisi oleh siswa kelas IV untuk menilai aktivitas pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yang telah dilaksanakan

oleh guru.

# F. Teknik Analisis Data

Rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil belajar:

# 1. Menentukan Nilai Akhir Siswa

$$NA = - x 100$$

SM

Keterangan:

SP = skor perolehan

SM = skor maksimal

## 2. Menentukan rata-rata kelas

$$NR = \frac{\sum NA}{SN}$$

Keterangan:

NR = Nilai Rata-rata

NA = Nilai Akhir

SN = Jumlah Siswa

## 3. Tuntas Belajar Klasikal

$$TBK = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ memenuhi\ KKM}{Jumlah\ siswa\ seluruhnya}\ X\ 100\%$$

### 4. Aktivitas Siswa

$$SAS = \frac{A+B+C+D+E+F}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

### Keterangan:

SAS= Skor Aktivitas Siswa

A= Keantusiasan siswa untuk mengikuti pembelajaran

B= Keberanian siswa dalam bertanya

C= Usaha dan kreativitas siswa dalam menacari pasangan

D= Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya

E= Ketepatan hasil anatar kartu soal dan kartu jawaban

F= Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok

## 5. Menentukan Performansi Guru

$$SPG = \frac{Rata - rata\,nilai\,\left(A + B + C + D + E + F + G\right)}{Skor\,maksimal}x100\%$$

PERPUSTAKAAN

Keterangan:

A= Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

B= Melaksanakan kegiatan pembelajaran

C= Mengelola interaksi kelas

D= Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

E= Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* 

F= Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

G= Kesan umum proses pembelajaran

## 6. Menentukan Hasil Angket

$$P = \frac{f}{N} x 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi (jumlah jawaban siswa)

N = Jumlah siswa seluruhnya (Musarofah 2008: 24)

# G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dikatakan berhasil dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar PKn apabila:

PERPUSTAKAAN

## 1. Hasil belajar siswa

- a. Mencapai rata-rata kelas sekurang-kurangnya 64
- b. Persentase tuntas klasikal sekurang-kurangnya 60% siswa yang mendapatkan skor  $\geq$  61 (KKM Sekolah).

## 2. Aktivitas belajar siswa

- a. Ketidakhadiran siswa maksimal 10%
- Keberanian siswa dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan lebih dari 50%
- c. Keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* lebih dari 75%.

# 3. Performansi guru

Skor performansi guru minimal B dalam menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di dalam proses belajar mengajar.



## **BAB IV**

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

## 1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

# a. Paparan Hasil Belajar

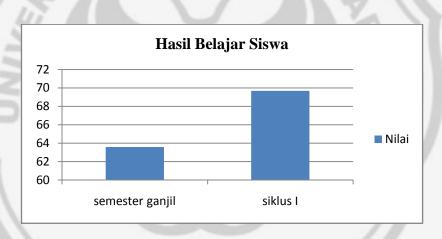
Penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran PKn materi globalisasi melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon dilakukan melalui dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Pada siklus I diperoleh hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	100		-	
2.	95	RPUSTAKA	AN -	∑NA
3.	90	5	450	$NR = \frac{2}{SN}$
4.	85	2	170	SIN
5.	80	1	80	(i)
6.	75	4	300	
7.	70	6	420	2300
8.	65	4	260	$=\frac{2300}{33}$
9.	60	6	360	
10.	55	2	110	
11.	50	3	150	= 69,69
	Jumlah	33	2300	

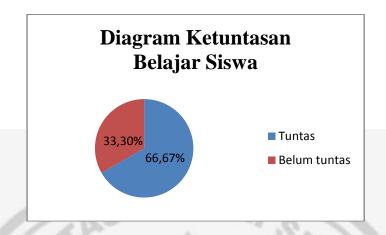
Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tes formatif yang diperoleh berbeda-beda dari nilai 50 hingga nilai 90.

Siswa yang mendapatkan nilai ≤ 61 ada 11 siswa dan 22 siswa mendapatkan nilai ≥ 61 dengan rata-rata 69,69. Pada tes ulangan umum mata pelajaran PKn semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 rata-rata hasil belajar siswa hanya 63,59 sedangkan pada siklus I hasil belajar siswa 69,69 sehingga terjadi kenaikan. Kenaikan hasil belajar siswa ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.1. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan penerapan dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yaitu rata-rata 63,59 meningkat menjadi 69,69 setelah guru menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada materi globalisasi kelas IV. Pada siklus I pun siswa sudah mencapai ketuntasan belajar sebesar 66,67%. Ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada diagram berikut.



Gambar 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

## b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa pada siklus I dalam proses pembelajaran PKn materi globalisasi melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

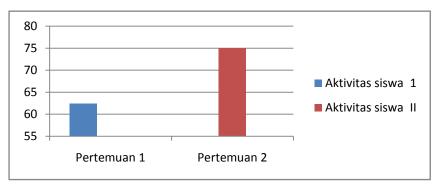
No.	A spak Pangamatan	Pertemuan I		Pertemuan II	
NO.	Aspek Pengamatan		Keterangan	Nilai	Keterangan
1.	Keantusiasan siswa untuk mengikuti pembelajaran.	3	/	3	
2.	Keberanian siswa dalam bertanya.	2	Skor	3	Skor
3.	Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan.	2	aktivitas siswa:	3	aktivitas siswa:
4.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.	2	$=\frac{15}{24} \times 100$	3	$=\frac{18}{24} \times 100$
5.	Ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban.	2	= 62,5%	3	24 = 75%
6.	Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok.	4		3	

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hampir seluruh siswa kelas IV berantusias dalam mengikuti pembelajaran kooperatif teknik *make a match* baik pada pertemuan I

dan pertemuan II. Keantusiasan siswa ini dilihat dari kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran kooperatif teknik *make a match* seperti membawa peralatan sekolah, membawa buku sumber, memperhatikan penjelasan guru, dan menjawab pertanyaan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keberanian siswa dalam bertanya pada pertemuan I hanya 7 siswa dan meningkat pada pertemuan II yaitu menjadi 24 siswa. Indikator siswa yang berani bertanya adalah siswa bertanya saat pelajaran dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, siswa bertanya dengan cara menghampiri guru, dan menunjukkan jari. Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan pada pertemuan I ada 17 siswa yang usaha dan kreativitasnya kurang tampak dalam mencari pasangan, mereka lebih banyak diam di tempat daripada mencari pasangan, sedangkan pada pertemuan II ada 30 siswa yang tampak pada usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan. Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan dapat dilihat melalui cara berpikir alternatif dalam mencari pasangan, kaya akan ide/gagasan, memanfaatkan peluang, dan melakukan perubahan bila tidak menemukan pasangan kartu. Keaktifan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya dapat dilihat dari keberanian siswa mempresentasikan hasil kerja tanpa ditunjuk guru dan menunjukkan diri, memaparkan hasil kerja dengan jelas, serta menyajikan hasil kerja dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban dilihat dari deskriptornya yaitu

antara kartu soal dan kartu jawaban sesuai, sesuai dengan waktu yang ditentukan, siswa secara aktif dan sportif mencari pasangan, dan kalimat dalam soal mudah dipahami. Pada pertemuan I ada 19 siswa yang belum berani mempresentasikan hasil kerjanya, sedangkan pada pertemuan II ada 29 siswa yang sudah berani mempresentasikan hasil kerjanya. Siswa yang berhasil mencocokan kartu soal dan kartu jawaban pada pertemuan I hanya 14 siswa, sedangkan pada pertemuan II hampir seluruh siswa dapat menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban dengan tepat, ini karena siswa sudah dapat bermain make a match dengan baik. Kemampuan siswa bekerja sama dalam berkelompok dikatakan baik apabila siswa mampu berinteraksi dengan setiap anggota, memberi dan menerima pendapat dalam menyelesaikan masalah, berdiskusi mencari solusi dalam menyelesaikan masalah, dan menghargai kesepakatan kelompok. Pada saat bekerja sama dalam kelompok, siswa sudah dapat bekerja sama dalam kelompok dengan baik, baik pada pertemuan I maupun pertemuan II. Aktivitas siswa pada siklus I dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.3. Aktivitas Siswa pada Siklus I

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 62,50% dan pertemuan II 75%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 12,50% dengan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 68, 75%.

Hasil observasi performansi guru pada saat menyampaikan materi globalisasi melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Pe	ertemuan I	Pe	rtemuan II
NO.	Aspek rengamatan		Keterangan	Nilai	Keterangan
1.	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.	3,50	G	3,00	
2.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran.	3,83	-	3,67	
3.	Mengelola interaksi kelas.	3,40		3,00	
4.	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.	4,00	Skor performansi	3,80	Skor performansi
5.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pembelajaran kooperatif teknik <i>make a</i> <i>match</i> .	3,77	$\begin{cases} \text{guru:} \\ = \frac{26,25}{28} x \ 100 \\ = 93,75\% \end{cases}$	3,67	guru: $= \frac{23,87}{28} \times 100$ $= 85,25\%$
6.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar.	4,00		3,50	
7.	Kesan umum proses pembelajaran.	3,75		3,25	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan guru dalam melakukan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di kelas sudah baik. Guru sudah mampu mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran yang ada di kelas dengan baik seperti menyiapkan media dan sumber belajar, dan melaksanakan tugas harian. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah

dilakukan dengan baik. Di dalamnya terdapat kegiatan memulai kegiatan pembelajaran, melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang logis baik secara individual, kelompok atau klasikal, serta dapat mengelola waktu pembelajaran secara efisien. Dalam pengelolaan interaksi kelas, guru memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran, menanggapi pertanyaan dan respon siswa, menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan, memicu dan memelihara keterlibatan siswa dan memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cukup baik. Guru sudah dapat bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar dengan sangat baik. Di dalamnya terdapat tindakan guru menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh perhatian dan sabar kepada siswa, menunjukkan kegairahan belajar, mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi, membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya, serta membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Pada saat mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match*, guru melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah teknik *make a match*. Guru menyiapkan kartu berisi materi globalisasi dan membagikannya kepada siswa, mengarahkan siswa untuk mencari

pasangan, kemudian guru mengocok kartu kembali setelah satu babak. Media yang digunakan oleh guru dapat memperjelas materi pelajaran. Guru juga sudah menguasai konsep nilai, moral dan norma Pancasila. Guru dapat mengembangkan kesadaran tentang nilai, moral Pancasila dan Kewarganegaraan, kepekaan nurani, percaya diri, empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan rasa ingin tahu. Pada pembelajaran ini guru telah berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan kelompok dan memberi bimbingan dan motivasi kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar sudah dilakukan guru dengan baik, baik pada proses pembelajaran maupun akhir pembelajaran. Guru memberikan kesan umum pada proses yang meliputi pembelajaran dengan baik keefektifan proses pembelajaran, penggunaan bahasa Indonesia yang tepat, peka terhadap kesalahan berbahasa siswa, dan penampilan guru dalam pembelajaran.

Angket yang digunakan dalam pengambilan data ini berguna untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yang telah dilakukan oleh guru. Adapun hasil yang diperoleh dari angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Deskripsi Angket Siswa

No.	Pertanyaan	%
	Sebelum pelajaran dimulai, apa yang dilakukan oleh guru?	60,61%
1	<ul> <li>a. menjelaskan materi pokok</li> </ul>	00,01%
1.	b. menyiapkan alat peraga	36,36%
	c. tidak membawa alat peraga	3,03%
2.	Bagaimanakah guru menjelaskan materi?	93,93%

_			
	a. menyenangkan		
	b. membosankan	6,06%	
	c. membingungkan	0%	
	Bagaimana cara guru membimbing siswa belajar?	100%	
3.	a. dengan sabar dan penuh perhatian	10070	
3.	b. dengan cara memarahi	0%	
	c. tidak menghampiri siswa	0%	
	Bagaimanakah media kartu soal dan kartu jawaban yang		
	dibawakan oleh guru?	78,79%	
4.	a. menarik		
	b. cukup menarik	18,18%	
	c. tidak menarik	3,03%	
- 10	Bagaimana kartu soal/jawaban yang kamu pegang?	84,84%	
5.	a. mudah dipahami	04,04%	
3.	b. tulisan dan gambar kurang jelas	6,06%	
	c. sulit di pahami	9,09%	
1 1	Pada saat mencari pasangan, apa yang kamu lakukan?	81,81%	
6.	a. mencari dengan giat	81,8170	
0.	b. menunggu di tempat	18,18%	
No.	c. bermain sendiri	0%	
-	Ketika mengalami kesulitan belajar, bagaimana tindakan		
	guru?	90,91%	
7.	a. membimbing dengan baik	1 11	
\	b. membiarkan saja	9,09%	
	c. memarahi	0%	
1	Setelah selesai pembelajaran mencari pasangan, bagaimana	111	
1.0	guru membuat kesimpulan?	54,55%	
8.	a. dengan memperhatikan pendapat guru dan saya		
111	b. dengan memperhatikan pendapat saya	33,33%	
	c. dengan memperhatikan pendapat guru sendiri	12,12%	
	Menurutmu bagaimana soal pertanyaan yang telah		
	diberikan guru?	81,81%	
9.	a. mudah dipahami		
	b. cukup sulit dipahami	12,12%	
	c. sulit dipahami	6,06%	
	Saat diberi tugas rumah, apa yang kamu lakukan?	87,87%	
10.	a. langsung mengerjakan		
10.	b. menunda	12,12%	
	c. tidak mengerjakan	0%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa 60,61% siswa berpendapat bahwa sebelum pelajaran dimulai guru menjelaskan materi pokok, 36,36% siswa berpendapat bahwa guru menyiapkan alat

peraga sebelum mengajar, dan 3,03% siswa berpendapat guru tidak membawa alat peraga. Sebanyak 93,93% siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon menjawab sangat menyenangkan ketika guru menjelaskan materi pelajaran dan 6,06% menjawab membosankan. Guru dalam membimbing siswa belajar dinilai oleh 100% siswa yaitu dengan cara sabar dan penuh perhatian.

Pada penerapan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di kelas, 78,79% siswa menjawab kartu soal dan kartu jawaban yang dibawakan guru sudah menarik perhatian mereka, 18,18% cukup menarik, dan 3,03% mengutarakan tidak menarik. Kartu soal/kartu jawaban yang dipegang siswa sebesar 84,84% siswa menjawab mudah dipahami, 9,09% siswa mengaku kartu soal/jawaban sulit dipahami, dan 6,06% siswa mengutarakan tulisan dan gambar kurang jelas. Pada saat mencari pasangan 81,81% siswa melakukannya dengan giat dan sebesar 18,18% siswa menunggu di tempat.

Sebesar 90,91% siswa menjawab guru membimbing dengan baik ketika siswa mengalami kesulitan belajar, dan 9,09% siswa menjawab guru membiarkan saja. Dalam membuat kesimpulan, diperoleh 54,55% siswa yang menjawab guru membuat kesimpulan dengan memperhatikan pendapatnya dan pendapat siswa, 33,33% siswa menjawab dengan memperhatikan pendapat siswa, dan 12,12% siswa yang menjawab dengan memperhatikan pendapat guru. Sedangkan pada soal tes formatif yang diberikan guru kepada siswa,

81,81% siswa berpendapat bahwa soal tes formatif mudah dipahami, 12,12% siswa menjawab soal cukup sulit dipahami, dan 6,06% siswa menjawab sulit dipahami. Dalam hal tugas rumah yang diberikan oleh guru, 87,87% siswa langsung mengerjakannya dan 12,12% siswa menunda mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru.

#### c. Refleksi

Berdasarkan hasil tes formatif yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil belajar siswa yang diperoleh siswa yaitu 69,69. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yamg mencapai rata-rata kelas sekurang-kurangnya 64. Siswa yang mendapat nilai  $\geq$  61 ada 22 siswa dengan nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 66,67%. Dengan kata lain, sudah melebihi 60% siswa yang mendapatkan nilai  $\geq$  61.

Pada aktivitas siswa, hasil observasi pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan belum mencapai 50% dan hanya mencapai 46,96%. Sedangkan hasil keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yaitu 68,75% dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 75%. Tetapi keantusiasan siswa terhadap pembelajaran kooperatif teknik *make a match* tampak pada aktivitas siswa selama pelajaran berlangsung. Pembelajaran ini mampu membuat suasana belajar

menjadi menyenangkan. Siswa tampak aktif dalam mencari pasangan meskipun belum semua siswa terlibat dalam pembelajaran kooperatif teknik *make a match*. Oleh karena itu, guru perlu memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar aktivitasnya pada siklus II dapat meningkat.

Pada performansi guru, hasil yang diperoleh sudah menunjukkan bahwa guru dalam mengajar menggunakan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* sudah baik. Namun dilihat dari hasil yang diperoleh pada pertemuan I dan pertemuan II terjadi penurunan performansi sebanyak 8,50%. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan lagi performansinya pada siklus II.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat membuat suasana belajar menjadi bergairah dan menyenangkan serta membuat siswa aktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa. Siswa merasa senang dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yang diberikan guru.

#### d. Revisi

Berdasarkan refleksi di atas maka perlu adanya perbaikan pada siklus II agar hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru dapat meningkat dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Pada siklus II, guru harus memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif teknik

make a match dapat meningkat. Selain itu, guru perlu memantapkan performansinya dalam menerapkan pembelajaran kooperatif teknik make a match agar hasilnya tidak menurun lagi dan dapat meningkat.

## 2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

## a. Paparan Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	100	3	300	011
2.	95			-
3.	90	6	540	$NR = \frac{\sum NA}{SN}$
4.	85		-	SN
5.	80	11	880	41 111
6.	75	2	150	///
7.	70	8	560	
8.	65	3	195	$=\frac{2625}{22}$
9.	60	7. 3	-	
10.	55		-	= 79,54
11.	50		-	7,5,5
1/1	Jumlah	33	2625	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tes formatif terjadi perbedaan antara siklus I dan siklus II. Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 61 pada siklus II yaitu seluruh siswa kelas IV. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa 69,69 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 79,54. Kenaikan hasil belajar siswa ini dapat



digambarkan pada grafik berikut.

Gambar 4.4. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 69,69 sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 79,54. Maka terjadi peningkatan sebesar 9,85 pada hasil belajar siswa. Pada siklus II pun ketuntasan belajar siswa meningkat. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 100%. Hal ini dapat dikatakan bahwa seluruh siswa kelas IV telah mencapai ketuntasan yaitu sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan sekurang-kurangnya 60% siswa yang mendapat nilai ≥ 61. Adapun ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.5. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

### b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa pada siklus II dalam proses pembelajaran PKn materi globalisasi melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

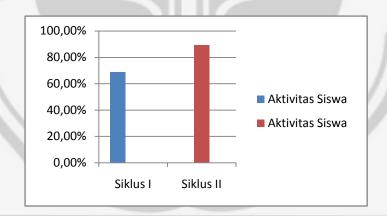
Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Pe	Pertemuan I		rtemuan II
Aspek Feligalilatan		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1.	Keantusiasan siswa untuk mengikuti pembelajaran.	4	13	4	
2.	Keberanian siswa dalam bertanya.	3	Skor	3	Skor
3.	Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan.	4	aktivitas siswa:	4	aktivitas siswa:
4.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.	3	$=\frac{21}{24}x\ 100$	3	$=\frac{22}{24}x\ 100$
5.	Ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban.	4	= 87,5%	4	= 91,67%
6.	Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok.	3		4	

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut.

Semua siswa di kelas IV berantusias dalam mengikuti pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada siklus II. Keberanian siswa dalam bertanya pada siklus II lebih meningkat dibandingkan pada siklus I. Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan pada siklus II baik pertemuan I dan pertemuan II sudah tampak dilakukan oleh seluruh siswa kelas IV. Mereka menunjukkan partisipasinya dalam pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.

Pada siklus II seluruh siswa kelas IV sudah berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Presentasi mereka di depan kelas diikuti dengan ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban. Pada siklus II 33 siswa telah berhasil mencocokan kartu soal dan kartu jawaban dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah dapat bermain *make a match* dengan baik. Pada saat bekerja sama dalam kelompok, siswa sudah dapat bekerja sama dalam kelompok dengan baik, baik pada pertemuan I maupun pertemuan II. Dari hasil aktivitas siswa pada siklus II baik pertemuan I dan pertemuan II dapat dirata-ratakan hasilnya menjadi 89,58%. Perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.6. Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa pada siklus I sebesar 68,75% dan pada siklus II 89,58%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas.

Hasil observasi performansi guru pada saat mata pelajaran PKn

materi globalisasi melalui pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus II

	Aspek Pengamatan		Pertemuan I		ertemuan II
No			Keterangan	Nilai	Keterangan
1.	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran	4,00		4,00	
2.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	3,50	11	3,83	
3.	Mengelola interaksi kelas	3,20	1	3,60	
4.	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar	4,00	Skor performansi guru: $= \frac{25,37}{39} \times 100$	4,00	Skor performansi guru: $\frac{26,96}{}$ x 100
5.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pembelajaran kooperatif teknik <i>make a match</i>	3,67	$=\frac{28}{28} \times 100$ = 90,60%	3,78	$= \frac{26,96}{28} \times 100$ $= 96,28\%$
6.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	3,50	4 7	4,00	V
7.	Kesan umum proses pembelajaran	3,50		3,75	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan guru dalam melakukan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di kelas sudah meningkat dari performansi guru pada siklus I. Guru sudah mematuhi langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif teknik *make a match* seperti kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam penerapannya, guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator yang memberi pengarahan kepada siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan mencari pasangan.

Angket yang digunakan dalam pengambilan data ini berguna untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yang telah dilakukan oleh guru. Adapun hasil

yang diperoleh dari angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Deskripsi Angket Siswa

No.	Pertanyaan	%
	Sebelum pelajaran dimulai, apa yang dilakukan oleh guru?	72 720/
1.	a. menjelaskan materi pokok	72,73%
1.	b. menyiapkan alat peraga	27,27%
	c. tidak membawa alat peraga	0%
	Bagaimanakah guru menjelaskan materi?	100%
2.	a. menyenangkan	00/
	b. membosankan	0%
#	c. membingungkan	0%
	Bagaimana cara guru membimbing siswa belajar?	100%
3.	a. dengan sabar dan penuh perhatian	00/
_,3	b. dengan cara memarahi	0%
4	c. tidak menghampiri siswa	0%
	Bagaimanakah media kartu soal dan kartu jawaban yang dibawakan oleh guru?	87,88%
4.	a. menarik	
	b. cukup menarik	9,09%
	c. tidak menarik	3,03%
	Bagaimana kartu soal/jawaban yang kamu pegang?	93,94%
5.	a. mudah dipahami	73,7470
5.	b. tulisan dan gambar kurang jelas	0%
	c. sulit di pahami	6,06%
	Pada saat mencari pasangan, apa yang kamu lakukan?	100%
6.	a. mencari dengan giat	107
0.	b. menunggu di tempat	0%
	c. bermain sendiri	0%
	Ketika mengalami kesulitan belajar, bagaimana tindakan guru?	96,97%
7.	a. membimbing dengan baik	
	b. membiarkan saja	3,03%
	c. memarahi	0%
	Setelah selesai pembelajaran mencari pasangan, bagaimana	
	guru membuat kesimpulan?	54,55%
8.	a. dengan memperhatikan pendapat guru dan saya	
	b. dengan memperhatikan pendapat saya	33,33%
	c. dengan memperhatikan pendapat guru sendiri	12,12%
	Menurutmu bagaimana soal pertanyaan yang telah diberikan	
	guru?	75,76%
9.	a. mudah dipahami	01.010/
	b. cukup sulit dipahami	21,21%
	c. sulit dipahami	3,03%
	Saat diberi tugas rumah, apa yang kamu lakukan?  a. langsung mengerjakan	96,97%
10.	b. menunda	3,03%
	c. tidak mengerjakan	0%

Secara keseluruhan angket ini menunjukkan respon siswa terhadap performansi guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di kelas. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon merasa puas pada pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Pembelajaran ini pada kenyataannya mampu membuat hasil belajar siswa meningkat dan aktivitas siswa juga meningkat. Siswa sudah berani bertanya atau mengungkapkan pendapat dan berani mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

#### c. Refleksi

Perbaikan tindakan yang telah dilakukan guru pada siklus II ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar siswa 69,69 meningkat pada siklus II menjadi 79,54. Adapun ketuntasan belajar pada siklus I 66,67% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif teknik *make a match* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Aktivitas siswa pada siklus II juga sudah meningkat. Pada siklus I hasil aktivitas siswa 68,75% belum sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 75%. Pada siklus II hasil aktivitas siswa sudah melebihi indikator keberhasilan yaitu 89,58%. Selain itu keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan pada siklus II meningkat menjadi

87,87% dari 46,96% pada siklus I. Keaktifan siswa ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yang diterapkan oleh guru sudah berhasil. Performansi guru juga sudah semakin meningkat. Guru telah menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* sesuai dengan langkah-langkahnya. Guru yang berperan sebagai fasilitator dan motivator mampu membuat siswa menyelesaikan kegiatan dalam pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan penuh tanggung jawab. Siswa pun merasa puas dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### d. Revisi

Kericuhan yang terjadi dalam pembelajaran kooperatif teknik make a match sudah dapat ditangani oleh guru. Guru harus bisa mengkondisikan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik. Siswa juga perlu mendengarkan dan mematuhi instruksi yang diberikan oleh guru agar dalam mencari kartu soal/kartu jawaban tidak bingung dan mengetahui apa yang harus dilakukan.

### B. Pembahasan

#### 1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, penulis dalam menerapkan pembelajaran kooperatif teknik make a match di kelas IV pada mata pelajaran PKn materi globalisasi sudah berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 keberhasilan siswa dalam mencapai KKM hanya 46,9% dengan rata-rata nilai 63,59. Hasil yang diperoleh ini tentu belum sesuai dengan KKM dan rata-rata kelas. Setelah dilakukan pembelajaran kooperatif teknik make a match pada siklus I dan siklus II menjadi meningkat yaitu keberhasilan siswa mencapai nilai di atas KKM pada siklus I adalah 66,67% dengan rata-rata nilai 69,69 dan pada siklus II keberhasilan siswa mencapai nilai di atas KKM meningkat menjadi 100% dengan rata-rata nilai 79,54. Hasil yang telah didapat sudah sesuai dengan indikator keberhasilan hasil belajar siswa, yaitu telah mencapai rata-rata kelas sekurang-kurangnya 64 dan persentase tuntas klasikal sekurangkurangnya 60% siswa yang mendapatkan skor ≥ 61 (KKM Sekolah). Hal ini dapat dikatakan bahwa pada kenyataannya pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes formatif.

Pada aktivitas siswa, selama pembelajaran kooperatif teknik *make* a *match* seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon

mengikuti dengan baik. Kehadiran siswa sebesar 100% dalam pembelajaran kooperatif teknik *make a match* ini menunjukkan ketertarikan siswa pada pembelajaran ini dan telah sesuai dengan indikator keberhasilan aktivitas siswa yaitu ketidakhadiran siswa maksimal 10%, tetapi pada kenyataannya 100% siswa hadir dalam pembelajaran kooperatif teknik make a match. Penerapan pembelajaran kooperatif teknik make a match juga dapat meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya atau menjawab pertanyaan. Dalam indikator keberhasilan, keberanian siswa dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan ditentukan lebih dari 50% dan hasil yang didapat pada siklus I adalah 46,96% sedangkan pada siklus II adalah 87,87%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif teknik make a match dapat meningkatkan aktivitas keberanian bertanya atau menjawab pertanyaan. Peningkatan hasil aktivitas siswa terjadi juga pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran kooperatif teknik make a match. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran kooperatif teknik make a match meningkat dari siklus I yaitu 68,75% menjadi 89,58% pada siklus II. Maka dapat dikatakan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran kooperatif teknik make a match sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari 75%.

Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yang diterapkan guru di kelas ternyata bermanfaat bagi siswa. Pembelajaran ini selain mampu memberikan pengetahuan kepada siswa juga mampu mengaktifkan siswa di kelasnya baik dalam kegiatan diskusi, bertanya, mengeluarkan

pendapat, maupun dalam berinteraksi dengan guru dan siswa lain. Dengan ini siswa dapat belajar sambil bermain dan bersosialisasi. Hal ini tidak lepas dari peran serta guru dalam pembelajaran kooperatif teknik *make a match*. Hasil yang diperoleh guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada siklus I yaitu 89,50% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93,44%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* sudah baik.

Pada pembelajaran kooperatif teknik *make a match*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dalam proses belajar mengajar sehingga peran guru di kelas bukan lagi sebagai sumber belajar satu-satunya, tetapi lebih bersifat sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Hal inilah yang memicu keaktifan siswa dalam mencari pengetahuannya sendiri sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa dengan sendiri akan melekat lebih lama dalam pikiran siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif teknik *make a match* mampu menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Temuan penelitian di atas sesuai dengan pengertian pembelajaran kooperatif menurut Stahl (Isjoni 2010: 24) yaitu melalui pembelajaran kooperatif siswa dapat memperoleh pengetahuan, kecakapan sebagai pertimbangan untuk berpikir dan menentukan serta berbuat dan berpartisipasi sosial. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa diharapkan

dapat saling membantu, dan berkerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga dapat mengasah kemampuan dan pengetahuan yang mereka kuasai.

#### 2. Implikasi Hasil Temuan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka membawa implikasi terhadap hasil pembelajaran kooperatif teknik *make a match*. Implikasi hasil pembelajaran kooperatif teknik *make a match* adalah:

#### a. Bagi Siswa

Dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada mata pelajaran PKn materi globalisasi, siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan. Pembelajaran ini menuntut siswa agar terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa diharapkan dapat saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru baik secara individu, pasangan, maupun kelompok.

#### b. Bagi Guru

Penerapan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon membuat guru perlu lebih kreatif lagi dalam merancang permainan mencari pasangan. Guru perlu mempelajari dan menguasai konsep yang akan disampaikan kepada siswa dan memberikan pengarahan kepada siswa dengan jelas sehingga siswa tidak menemukan kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung.

### c. Bagi Sekolah

Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat diterapkan pada mata pelajaran PKn maupun mata pelajaran lainnya. Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar dan kualitas akademik di SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon. Hal ini dikarenakan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa, dan meningkatkan performansi guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas.



#### BAB V

#### **PENUTUP**

## A. Simpulan

#### 1. Hasil Belajar

Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yang diterapkan pada mata pelajaran PKn materi globalisasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon. Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 69,69 dengan tuntas belajar klasikal sebesar 66,67%. Pada siklus II, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,54 dengan tuntas belajar klasikal yaitu 100%.

#### 2. Aktivitas Siswa

Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkatkan keaktifan siswa, motivasi belajar siswa, melatih keberanian siswa dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, serta mampu melatih kedisiplinan siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I yaitu 68,75% dan meningkat menjadi 89,58% pada siklus II.

#### 3. Performansi Guru

Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat melatih guru lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran di kelas dan meningkatkan performansi guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan performansi guru pada saat penelitian tindakan kelas dilakukan. Hasil performansi guru pada siklus I yaitu 89,50% sedangkan pada siklus II hasilnya yaitu 93,44%.

#### B. Saran

Setelah melaksanakan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* di kelas IV SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon, ada beberapa saran penulis kepada siswa, guru, dan sekolah. Adapun sarannya sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa mendengarkan penjelasan guru dengan serius saat guru memberikan pengarahan tentang pembelajaran kooperatif teknik *make a match*. Hal ini sangat diperlukan agar dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* tidak terjadi kebingungan sehingga siswa mengetahui apa yang seharusnya dilakukan dalam mencari pasangan, dan meminimalkan kericuhan yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.

#### 2. Bagi Guru

a. Sebaiknya guru lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* agar tidak menimbulkan kebosanan

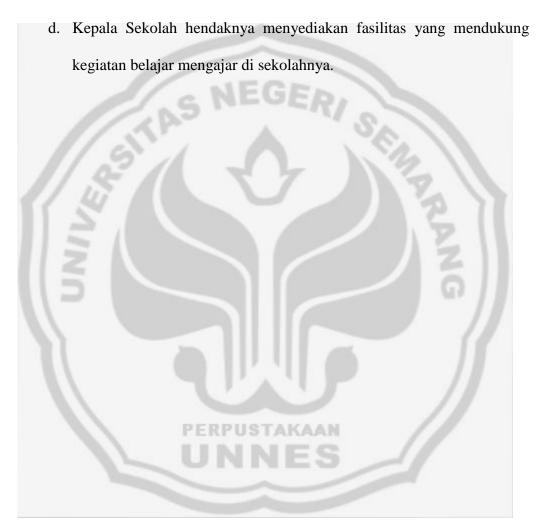
- bagi siswa.
- b. Guru sebaiknya memberi arahan yang jelas kepada siswa agar siswa memahami jalannya pembelajaran kooperatif teknik *make a match* sehingga mengurangi kericuhan-kericuhan yang akan terjadi akibat ketidakpahaman siswa.
- c. Dalam memberikan hukuman kepada siswa yang belum dapat mencari pasangan dengan baik, guru hendaknya bijaksana dalam memberikan hukuman kepada siswa dan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat diawal pembelajaran.
- d. Guru hendaknya menguasai konsep atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik *make a match* agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.
- e. Pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran.

PERPUSTAKAAN

#### 3. Bagi Sekolah

- a. Kepala Sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru-guru untuk menguasai berbagai model pembelajaran, khususnya pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.
- b. Kepala Sekolah hendaknya menyediakan berbagai buku panduan mengenai model-model pembelajaran terutama pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yang dapat menunjang performansi guru di kelas.

c. Kepala Sekolah hendaknya melibatkan guru dalam kegiatan penataran atau pelatihan model pembelajaran yang dapat menunjang performansi guru.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: BP. Dharma Bhakti.
- Amin, Saeful. 2011. *Metode Make A Match: Tujuan, Persiapan, dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Diunduh dari http://s4iful4min.blogspot.com/2011/02/metode-make-match-tujuan-persiapan-dan.html. [diakses pada 01/03/2011].
- Amin, Zainul Ittihad. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anni, Catharina Tri. 2006. Teori Pembejaran. Semarang: MKU UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Azis, Abdul. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*. Diunduh dari htpp://azisgr.blogspot.com/2010/05/pendidikan-kewarganegaraan-pkn.html. [diakses pada 01/03/2011].
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik Untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, Ressi Kartika. dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Untuk PGSD dan Guru SD*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Febriani, Eko. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Materi Pokok Sumber Daya Alam di Kelas IV SD Negeri Yamansari 03 Lebaksiu Tegal. Skripsi.

- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Isjoni. 2010. Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Nursidik. 2007. *Karakteristik dan Kebutuhan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. Diunduh dari http://nhowitzer.multiply.com/journal/item/3. [diakses pada 08/02/2011].
- Laela, Nur Ida. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Sumber Energi Siswa Kelas II SDN Yamansari 02 Lebaksiu Tegal. Skripsi.
- Lie, Anita. 2010. Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Garsindo.
- Musarofah. 2008. Kinerja Guru di MTs Al-Wathoniyah I Cilungup Duren Sawit Jakarta Timur. Skripsi.
- Sanjaya, aade. 2011. *Pengertian, Definisi Hasil Belajar Siswa*. Diunduh dari http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasilbelajar.html. [diakses pada 12/07/2011].
- Sarjan dan Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila 4 Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Subagyo. dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: UPT MKU UNNES.
- Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarmizi. 2008. *Pembelajaran Kooperatif Make A Match*. Diuduh dari http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/03/pembelajaran-koopertaif-make-a-match. [diakses pada 11/01/2011].
- Tim Fokus. 2010. Fokus Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas IV Semester 2. Solo: CV. Sindunata

Tim Reviu dan Revisi APKG PPGSD. 1999. *Alat Penilaian Kemampuan Guru* (*APKG*). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru SD.

Ubaedillah, A. dkk. 2008. *Demokrasi Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah.



#### **GLOSARIUM**

Afektif : Berkenaan dengan sikap siswa

Aktivitas siswa : kegiatan siswa di kelas yang dilakukan

secara aktif

SITAS NE Alternatif : cara atau jalan lain

Analisis proses menterjemahkan lambang-

lambang tertentu

Angket :lembar pertanyaan diberikan yang

kepada responden

: data yang berbentuk kategori atau Data kualitatif

atribut

Data kuantitaif : data yang berbentuk bilangan

: mata pelajaran yang mempelajari ilmu Eksakta

pasti

: hal yang berkaitan dengan emosi Emosional

manusia

Evaluasi :penilaian terhadap kinerja atau

> pemahaman terhadap materi

pembelajaran.

Fasilitator : pemberi fasilitas

Global : dunia Implikasi : dampak; pengaruh

Indikator : ketentuan

Intelektual : berkaitan dengan kecerdasan

Interaksi : hubungan

Keantusiasan siswa : tingkat perhatian siswa

Ketuntasan belajar : sesuai dengan kriteria yang ditetapkan

KKM : kriteria ketuntasan minimal

Klasikal : secara keseluruhan

Kognitif : hal yang berhubungan dengan

pengetahuan

Kondusif : sesuatu yang nyaman

Kooperatif : bekerja sama

Make A Match : mencari pasangan

Media belajar : alat bantu belajar untuk memudahkan

siswa menerima pelajaran.

Mempresentasikan : menyampaikan hasil kerja di depan

khalayak

Mendemonstrasikan : mempraktikkan

Modernisasi : proses menuju masyarakat modern

Motivator : pemberi motivasi

Motorik : berkaitan dengan aktivitas manusia

Observasi : pengamatan

Patriot pembela bangsa dan Negara

: pemimpin yang mempunyai kecintaan, kesetiaan, serta keberanian untuk membela bangsa dan tanah air melalui

bidang profesinya masing-masing.

Pendekatan konvensional : pendekatan yang tradisional atau kuno,

seperti ceramah.

Performansi Guru : kinerja guru; penampilan guru di kelas

Presensi siswa : daftar hadir siswa

Psikomotor : berhubungan dengan gerak siswa;

aktivitas fisik

Refleksi : mengulas kembali kegiatan yang telah

dilakukan

Review : peninjauan kembali

Sasi : proses

Siklus : putaran

Tes Formatif : tes yang diberikan secara terstruktur



Lampiran 1 Nilai sebelum dilaksanakan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* 

No	Nama	Nilai PKn Semester Ganjil 2010/2011
1	Yudi	51
2	Ekawati	56
3	Moh. Sahroni	57
4	Rustiana	53
5	Ryan	55
6	Syahroni	53
7	Aldi	77
8	Aldo	80
9	Anton	67
10	Arya	70
11	Bachrul	59
12	Bayu	51
13	Dewi	50
14	Endang	57
15	Feriyanto	59
16	Frisca	73
17	Khofifah	64
18	Kiki	54
19	Laisa	75
20	Mauliandini	90
21	Nanda	80
22	Nizhaamul	66
23	Nurrohmat	89
24	Riyadlilah	88
25	Santoso	51
26	Silvianti	54
27	Sri	47
28	Susi	56
29	Wati	77
30	Yatim	50
31	Nanang	65
32	Arif	61
33	Oky	0
	Jumlah	2035
	Rata-rata	63.59
untas	belajar klasikal	46.90%

# Lampiran 2

# KISI-KISI SOAL TES FORMATIF SIKLUS I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Globalisasi

Kelas/Semester : IV/II

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
No 1.	Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	Materi Pokok Globalisasi  PER	<ul> <li>Menjelaskan pengertian globalisasi.</li> <li>Mengidentifikasi pengaruh globalisasi di berbagai bidang.</li> <li>Menunjukkan bukti globalisasi yang terjadi di masyarakat.</li> <li>Menjelaskan perubahan perilaku masyarakat akibat globalisasi.</li> </ul>	Pilihan ganda  Pilhan ganda, isian  Pilihan ganda  Pilihan ganda  Pilihan ganda	soal  1, 2, 3  3, 6, 8, 2  4, 5, 10, 4  7, 9, 1, 5

#### Lampiran 3

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Waktu Pelaksanaan : 12 dan 19 April 2011

#### A. Standar Kompetensi

Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

#### **B.** Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

#### C. Indikator

- 1. Menjelaskan pengertian globalisasi.
- 2. Mengidentifikasi pengaruh globalisasi di berbagai bidang.
- 3. Menunjukkan bukti globalisasi yang terjadi di masyarakat.
- 4. Menjelaskan perubahan perilaku masyarakat akibat globalisasi.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa menjelaskan pengertian globalisasi.
- Siswa dapat menyebutkan pengaruh positif dan negatif globalisasi di masyarakat.
- 3. Siswa dapat menunjukkan bukti globalisasi yang terjadi di masyarakat.
- 4. Siswa dapat menyebutkan perubahan perilaku masyarakat akibat globalisasi.

#### E. Materi Pembelajaran

#### Globalisasi

Globalisasi adalah suatu proses masuknya sesuatu ke ruang lingkup dunia. Ciri-ciri yang menandakan globalisasi yaitu: adanya saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain, meningkatnya masalah bersama, berkembangnya barang-barang elektronik, dan peningkatan interaksi kultural melalui perkembangan media massa.

Contoh globalisasi di lingkungan sekitar yaitu kita dapat berkomunikasi dengan sanak saudara atau sahabat di negeri yang jauh melalui alat telekomunikasi. Kita juga dapat menempuh perjalanan jauh hanya beberapa jam dengan pesawat. Apa yang kita butuhkan dapat dengan mudah kita temui di toko-toko atau supermarket.

#### Pengaruh positif dari adanya globalisasi yaitu:

- 1. Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.
- 2. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
- 3. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
- 4. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
- 5. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

#### Sedangkan pengaruh negatif dari adanya globalisasi yaitu:

- 1. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
- 2. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.
- 3. Karena banyak barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.

#### Bukti globalisasi di masyarakat di berbagai bidang yaitu:

- 1. Pariwisata
- 2. Telekomunikasi
- 3. Periklanan
- 4. Kebudayaan

#### Perubahan perilaku masyarakat akibat globalisasi antara lain:

1. Gaya hidup

- 2. Makanan
- 3. Pakaian
- 4. Komunikasi

#### F. Metode Pembelajaran

Ceramah, pembelajaran kooperatif teknik make a match, tanya jawab

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### **Pertemuan Pertama**

- 1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Berdoa bersama
  - b. Presensi
  - c. Menyiapkan buku paket PKn kelas IV dan lembar soal.
  - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - e. Apersepsi
    - Taukah kalian istilah internet?
    - Apakah internet itu?
- 2. Kegiatan Inti (40 menit)
  - a. Guru menjelaskan tentang materi globalisasi dan memberikan contohcontoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang.
  - b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

#### Pembentukan kelompok

- a. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok *make a match* yang terdiri dari 3-4 siswa.
- b. Guru membuat kesepakatan jalannya pembelajaran *make a match*.
- c. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada tiap kelompok.
- d. Guru menyiapkan dan membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang berisi tentang konsep globalisasi kepada siswa.
- e. Guru membunyikan peluit sebagai tanda bahwa pembelajaran *make a match* telah dimulai.

f. Guru meminta siswa memikirkan soal/jawaban dari kartu yang mereka pegang.

#### Kerja kelompok

- a. Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- b. Guru membatasi waktu siswa dalam mencari pasangan, jika siswa menemukan pasangannya tepat waktu dan jawabannya benar maka pasangan tersebut mendapat poin, dan yang tidak menemukan pasangan maka akan mendapat hukuman sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.

#### 3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.
- b. Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

#### Pertemuan Kedua

- 1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Berdoa bersama
  - b. Presensi
  - c. Menyiapkan buku paket PKn kelas IV dan lembar soal.
  - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - e. Apersepsi
    - Taukah kalian makanan yang bernama hamburger?
    - Siapa yang pernah makan hamburger?

#### 2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Guru menjelaskan tentang materi bukti globalisasi dan perubahan perilaku di masyarakat akibat globalisasi beserta contohnya.
- b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

#### Pembentukan kelompok

a. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok *make a match* yang terdiri dari 3-4 siswa.

- b. Guru membuat kesepakatan jalannya pembelajaran *make a match*.
- c. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada tiap kelompok.
- d. Guru menyiapkan dan membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang berisi tentang konsep globalisasi kepada siswa.
- e. Guru membunyikan peluit sebagai tanda bahawa pembelajaran *make a match* telah dimulai.
- f. Guru meminta siswa memikirkan soal/jawaban dari kartu yang mereka pegang.

#### Kerja kelompok

- a. Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- b. Guru membatasi waktu siswa dalam mencari pasangan, jika siswa menemukan pasangannya tepat waktu dan jawabannya benar maka pasangan tersebut mendapat poin, dan yang tidak menemukan pasangan maka akan mendapat hukuman sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.
- 3. Kegiatan Penutup (20 menit)
  - a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.
  - b. Guru memberikan tes formatif pada siswa.

### H. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media belajar
  - a. Kartu pertanyaan dan kartu jawaban
  - b. Gambar contoh-contoh pengaruh globalisasi
- 2. Sumber belajar
  - a. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD dan MI Kelas IV karangan Ressi Kartika Dewi, Sunny Umul Firdaus, dan Wahyuningrum Widayati.

Penerbit: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008: 43-48

b. Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk
 SD dan MI Kelas IV karangan Sarjan dan Agung Nugroho.

Penerbit: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008: 93-97

c. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas IV Semester 2 karangan Tim Fokus.

Penerbit: CV Sindunata, 2010: 44-57

#### I. Penilaian

1. Jenis penilaian : penilaian proses dan penilaian hasil.

2. Teknik penilaian : lisan dan tulisan.

3. Bentuk instrumen : pilihan ganda dan isian.

4. Instrumen : soal

Dawuan, 12 April 2011

Mengetahui

Kepala SD Negeri 2 Dawuan Mahasiswa

UNNES \_

PERPUSTAKAAN

<u>SUMANA, S. Pd.SD</u> NIP. 19640109 198610 1 002

Deuis Daniyati R. NIM. 1402407082

# LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I Pertemuan I

Carilah pasangan kartu soal/kartu jawaban sehingga menjadi pasangan kartu soal-jawaban yang cocok!

No	Kartu Soal	Kartu Jawaban
1.	Pengertian globalisasi	ERIC
2.	Pengaruh negatif globalisasi	
3.	Pengaruh positif globalisasi	
4.	Bukti globalisasi dalam bidang telekomunikasi	



# LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I Pertemuan II

Carilah pasangan kartu soal/kartu jawaban sehingga menjadi pasangan kartu soal-jawaban yang cocok!

No	Kartu Soal	Kartu Jawaban
1.	Contoh makanan yang berasal dari	En.
	luar negeri	-181.0
2.	Manfaat tempat wisata	
	1/62/1	- 13 11
3.	Gaya hidup yang tidak sesuai	
	dengan kepribadian Indonesia	
		/ /211
4.	Contoh globalisasi bidang	
	transportasi	



#### TES FORMATIF SIKLUS I

#### A. Pilihlah jawaban yang benar dengan cara disilang (X)!

1.	Proses masuknya segala sesuatu ke ruang	lingkup dunia disebut
	a. globalisasi	c. reformasi
	b. modernisasi	d. informasi
2.	Global berarti	50
	a. proses	c. seluruh
	b. bintang	d. sebagian
3.	Pengaruh globalisasi negatif, kecuali	
	a. meningkatnya sikap individualisme	
	b. meningkatnya sikap materialisme	
	c. meningkatnya kriminalitas	
	d. meningkatnya kreatifitas	//
4.	Manfaat adanya tempat-tempat pariwisata	

b. mengurangi devisa negara

a. menambah devisa negara

- c. menambah ilmu pengetahuan
- d. menambah keindahan daerah
- 5. Salah satu alat/media elektronik yang berupa suara dan sangat efektif untuk menyebarluaskan informasi adalah ....
  - a. surat kabar

c. brosur

	b.	selebaran	d. radio
6.		nyalahgunaan narkoba dan pornografi ada syarakat akibat globalisasi di bidang	alah contoh perubahan perilaku
	a.	makanan	c. transportasi
	b.	komunikasi	d. perilaku
7.	Sal	ah satu keuntungan dari pemakaian <i>hana</i>	lphone (HP) adalah
	a.	mengikuti zaman	NE II
	b.	menambah percaya diri	
	c.	lebih dihormati orang	
	d.	mempermudah komunikasi	7 3 11
8.	Per	ngaruh positif adanya globalisasi adalah .	
	a.	informasi lebih cepat	
	b.	kehidupan meningkat	
	c.	mudah mendapat makanan	H //
	d.	kebutuhan masyarakat sulit didapat	
9.		ntoh makanan bergaya luar negeri yang carang ini adalah	disukai masyarakat Indonesia
	a.	nasi liwet	c. pizza hut
	b.	nasi goreng	d. gado-gado
10.		knologi komunikasi yang dapat mem	bantu kita menjelajahi dunia
	a.	faksimile	c. internet

b. telepon

d. telegram

#### B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1. Pizza Hut, KFC, Hamburger merupakan contoh globalisasi di bidang ....
- 2. Penyalahgunaan narkoba adalah salah satu dampak ... globalisasi.
- 3. Manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, maka manusia disebut makhluk ....
- 4. E-mail, chatting, dan teleconference adalah kemajuan dibidang ....
- 5. Gaya hidup menghargai waktu termasuk ke dalam pengaruh ... globalisasi.

#### Kunci jawaban

1.	A	6.	D	1.	Makanan
2.	С	7.	D	2.	Negatif
3.	D	8.	A	3.	Sosial
4.	В	9.	С	4.	Komunikasi
5.	D	10.	С	5.	Positif

#### Kriteria penilaian:

Bagian A = setiap jawaban benar skor 1

Bagian B = setiap jawaban benar skor 2

Skor maksimal = 20

Bobot soal = 100

Nilai akhir =  $\frac{jumlahskorperolehan(A+B)}{skormaksimal}x100$ 

# Lampiran 4

## HASIL OBSERVASI PERFORMANSI GURU SIKLUS I. 1

NAMA GURU : DEUIS DANIYATI ROFI'AH

NIM : 1402407082

SEKOLAH : SD NEGERI 2 DAWUAN

MATA PELAJARAN : PKn

WAKTU : 09.20-10.30

HARI, TANGGAL : SELASA, 12 APRIL 2011

# A. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Nio	A analy Dangamatan		Kriteri	a nilai	
NO.	No. Aspek Pengamatan		2	3	4
1.	Menyiapkan media dan sumber belajar	91	1 6	:	
2.	Melaksanakan tugas harian	1	l G		

# B. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

No.	Aspek Pengamatan		Kriteria nilai		
	Aspek rengamatan	1	2	3	4
1.	Memulai kegiatan pembelajaran				
2.	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	1			V
3.	Menggunakan media yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan		ř iz		1
4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis			V	
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				<b>√</b>
6.	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				

#### C. Mengelola interaksi kelas

No.	A analy Dangamatan	Kriteria nilai 1 2 3 4			
NO.	Aspek Pengamatan			4	
1.	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			<b>√</b>	
2.	Menanggapi pertanyaan dan respon siswa				

3.	Menggunakan ek dan gerakan bada	spresi lisan, tulisa n	n, isyarat,			$\sqrt{}$
4.	Memicu dan men	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				
5.	Memantapkan pembelajaran	penguasaan	materi		<b>√</b>	

# D. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

No.	Aspek Pengamatan	Kriteria nilai			
NO.	Aspek rengamatan	_1	2	3	4
- 4	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes,	10			
1.	terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada	. 9	_ `	III.	
11/1	siswa	W.	8	01	
2.	Menunjukkan kegairahan mengajar		2	7	
3.	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang		ď		2/
3.	sehat dan serasi			. 1	V
4.	Membantu siswa menyadari kelebihan dan		7		
4.	kekurangannya	М	6		V
5.	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan		ì	' 11	1
3.	diri	4		///	٧

# E. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

No.	Aspek Pengamatan		Kriter	ia nilai	
110.	Aspek rengamatan	1//	2	3	4
1.	Guru menyiapkan kartu berisi materi globalisasi dan membagikannya kepada siswa		/		<b>√</b>
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangan				
3.	Guru mengocok kartu kembali setelah satu babak				
4.	Media yang digunakan memperjelas materi pelajaran			<b>√</b>	
5.	Menguasai konsep nilai, moral dan norma Pancasila				$\sqrt{}$
6.	Membangkitkan kesadaran tentang nilai, moral Pancasila dan Kewarganegaraan				$\sqrt{}$
7.	Membangkitkan kepekaan nurani, percaya diri, empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan rasa ingin tahu			√	
8.	Guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan kelompok				√
9.	Guru memberi bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan				√

#### F. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

No.	Aspek Pengamatan		Kriteri	a nilai	
110.	Aspek Fengamatan	1	2	3	4
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				<b>√</b>
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				<b>√</b>

# G. Kesan umum proses pembelajaran

No.	A analy Dangamatan	67	Kriteri	a nilai	
NO.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keefektifan proses pembelajaran	10	0	11	
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat		Ď	77	
3.	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa		5	V	
4.	Penampilan guru dalam pembelajaran		Y		

Keterangan: 1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik

$$A+B+C+D+E+F+G$$

Rata-rata nilai = -----

7

R = 3.50 + 3.83 + 3.40 + 4.00 + 3.78 + 4.00 + 3.75

28

= 93.75

Dawuan, April 2011 Observer

<u>CICIH SUKAESIH, B. A.</u> NIP. 19561105 197703 2 002

# Lampiran 5

## HASIL OBSERVASI PERFORMANSI GURU SIKLUS I. 2

NAMA GURU : DEUIS DANIYATI ROFI'AH

NIM : 1402407082

SEKOLAH : SD NEGERI 2 DAWUAN

MATA PELAJARAN : PKn

WAKTU : 09.20-10.30

HARI, TANGGAL : JUMAT, 15 APRIL 2011

# A. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

No	A analy Dangamatan		Kriteri	a nilai	
NO.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Menyiapkan media dan sumber belajar		12	1	
2.	Melaksanakan tugas harian		1 6	$\sqrt{}$	

# B. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

No.	Aspek Pengamatan		Kriteri	iteria nilai		
NO.	Aspek Fengamatan	1	2	3	4	
1.	Memulai kegiatan pembelajaran		//	V		
2.	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai	-			1	
۷.	dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				V	
3.	Menggunakan media yang sesuai dengan		7		1	
5.	tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				V	
4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam			J		
4.	urutan yang logis			V		
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara				N	
5.	individual, kelompok atau klasikal				٧	
6.	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien					

#### C. Mengelola interaksi kelas

No.	A analy Dangamatan		Kriteri	a nilai	
NO.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran		√		
2.	Menanggapi pertanyaan dan respon siswa				

3.	Menggunakan ek dan gerakan bada	spresi lisan, tulisa n	n, isyarat,		$\sqrt{}$	
4.	Memicu dan men	nelihara keterlibata	n siswa			
5.	Memantapkan pembelajaran	penguasaan	materi		√	

# D. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

No.	Aspek Pengamatan		Kriteri	a nilai	
NO.	Aspek rengamatan	_1	2	3	4
- 4	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes,	10	. /		
1.	terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada	10	_ `	10.	
11/1	siswa	1	9		
2.	Menunjukkan kegairahan mengajar		3	71	
3.	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang		100	- 1.1	1
3.	sehat dan serasi				V
4.	Membantu siswa menyadari kelebihan dan		3	2/	
4.	kekurangannya	И	6	V	
5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan		144	' 11	1
3.	diri	J.		///	٧

# E. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

No.  1. 2. 3. 4. 5. 6.	Aspek Pengamatan	Kriteria nilai		a nilai	
110.	Aspek Fengamatan	1//	2	3	4
1	Guru menyiapkan kartu berisi materi globalisasi		7		2/
1.	dan membagikannya kepada siswa				V
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangan				
3.	Guru mengocok kartu kembali setelah satu babak				$\sqrt{}$
1	Media yang digunakan memperjelas materi			V	
4.	pelajaran			٧	
5	Menguasai konsep nilai, moral dan norma				V
<i>J</i> .	Pancasila				٧
6	Membangkitkan kesadaran tentang nilai, moral				$\sqrt{}$
0.	Pancasila dan Kewarganegaraan				•
	Membangkitkan kepekaan nurani, percaya diri,				,
7.	empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan rasa ingin				$\sqrt{}$
	tahu				
8.	Guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam				$\sqrt{}$
0.	kegiatan kelompok				٧
9.	Guru memberi bimbingan kepada kelompok yang			V	
<i>)</i> .	mengalami kesulitan			<b>V</b>	

# F. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

No.	A analy Dangemeter		Kriteri	a nilai	
110.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			<b>V</b>	
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				

# G. Kesan umum proses pembelajaran

No	A analy Dangemeter	12	Kriteri	a nilai	
No.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keefektifan proses pembelajaran		3	$\sqrt{}$	
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat		ď	- 11	V
3.	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			- 1	
4.	Penampilan guru dalam pembelajaran	11/	9	0	

Keterangan: 1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik

$$A+B+C+D+E+F+G$$

Rata-rata nilai = -----

PERPUSTAKAAN

R = 3.00 + 3.67 + 3.00 + 3.38 + 3.67 + 3.50 + 3.25

28

= 85.25

Dawuan, April 2011 Observer

<u>CICIH SUKAESIH, B. A.</u> NIP. 19561105 197703 2 002

#### Lampiran 6

#### **DESKRIPTOR PENILAIAN PERFORMANSI GURU**

#### A. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

1. Menyiapkan media dan sumber belajar

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Media pembelajaran yang diperlukan tersedia
- b. Media pembelajaran mudah dimanfaatkan
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan

Keterangan
Satu deskriptor tampak
Dua deskriptor tampak
Tiga deskriptor tampak
Empat deskriptor tampak

# 2. Melaksanakan tugas harian

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

PERPUSTAKAAN

- a. Ketersediaan alat tulis berupa kapur dan penghapus
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabot kelas
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

### B. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

1. Memulai kegiatan pembelajaran

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Memotivasi siswa dalam pembelajaran
- b. Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa
- c. Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dengan kegiatan
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran

- Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa
- Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara)
- d. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar.

Skor Penilaian	Keterangan
191	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Menggunakan media yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

- a. Guru menggunakan sendiri media pembelajaran
- b. Siswa dilibatkan dalam menggunakan media pembelajaran
- c. Siswa dikelompokkan untuk menggunakan media pembelajaran
- d. Pada hampir seluruh kegiatan inti siswa mendapat kesempatan menggunakan media secara kelompok atau individual

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- 4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar
  - b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain
  - c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan
  - d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR pada akhir pelajaran

Skor Penilaian	Keterangan
Q=1/A	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/materi/kebutuhan siswa
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individu) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) siswa terlibat secara optimal

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu
- b. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan
- c. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran
- d. Tidak terjadi penyimpangan yang tidak diperlukan selama pembelajaran
- e. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan perincian waktu yang telah ditentukan

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### C. Mengelola interaksi kelas

- Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
   Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:
  - a. Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa

- b. Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan tetapi tidak efektif
- c. Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif
- d. Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa

Skor Penilaian	Keterangan
1/.6	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Menanggapi pertanyaan dan respon siswa.

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

- a. Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan/pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan/pendapat siswa
- b. Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pendapat, sesekali menggali respon atau pertanyaan siswa dan memberi respon yang sepadan

PERPUSTAKAAN

- c. Menggali respon atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi siswa
- d. Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- 3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Pembicaraan lancar
  - b. Pembicaraan dapat dimengerti
  - c. Materi yang ditulis di papan tulis atau kertas manila (berupa tulisan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
  - d. Isyarat termasuk gerakan badan badan tepat

Skor Penilaian	Keterangan
Q=1/	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang telah diperoleh
- b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa
- d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### 5. Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

- a. Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap
- b. Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap
- c. Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa
- d. Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang

Skor Penilaian	Keterangan
2 1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

# D. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa. Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa
  - Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan
  - c. Menggunakan kata-kata sopan dalam menegur siswa
  - d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### 2. Menunjukkan kegairahan mengajar

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah
- b. Nada suara pada bagian pelajaran yang penting
- c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### 3. Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

- a. Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan
- b. Memberi bantuan kepada siswa yang membutuhkan
- c. Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri
- d. Mendorong siswa untuk membantu temannya

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa
- b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong)
- c. Memberi tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajarnya
- d. Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar

Skor Penilaian	Keterangan
1 pr	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya

- c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin
- d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3 5	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

# E. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

1. Kepatuhan guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* 

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dicantumkan langkah pembukaaan, inti, dan penutup tetapi tidak rinci
2	Dicantumkan langkah pembukaaan, inti, dan penutup tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
3	Dicantumkan langkah pembukaaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
4	Dicantumkan langkah pembukaaan, inti, dan penutup secara rinci sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

Media/alat peraga yang dipergunakan memperjelas konsep
 Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan menggunakan 1 macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan menggunakan lebih dari 1 macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan menggunakan 1 macam media tetapi sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan menggunakan lebih dari 1 macam media tetapi sesuai dengan tujuan

3. Menguasai konsep nilai, moral dan norma Pancasila

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Menguasai konsep-konsep Pancasila
- b. Menguasai nilai-nilai yang terkait dengan konsep-konsep Pancasila
- c. Menguasai tuntutan moral yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila
- d. Menguasai norma-norma yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Membangkitkan kesadaran tentang nilai, moral Pancasila dan kewarganegaraan.

- a. Menyajikan konflik moral (rekaan atau kenyataan, misalnya seorang anak mencuri uang untuk membeli obat bagi ibunya yang sedang sakit keras)
- b. Meminta siswa memberi alasan baik buruk dalam konflik moral
- c. Menyajikan contoh perilaku yang dapat diterima masyarakat
- d. Meminta siswa memberi alasan mengapa perilaku tertentu dapat diterima

Skor Penilaian	Keterangan
9/	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Membangkitkan kepekaan nurani, percaya diri, empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan rasa ingin tahu.

- a. Meminta siswa mengungkapkan perasaan yang sesungguhnya (kata hati) terhadap suatu peristiwa
- Memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan pekerjaan sampai tuntas
- c. Meminta siswa untuk menempatkan dirinya pada posisi yang lain pada situasi tertentu (misalnya menempatkan diri pada orang yang kelaparan, kesusahan, suka cita)
- d. Meminta siswa memberikan contoh perilaku terpuji yang pantas dilakukan

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- 6. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan kelompok Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Mengarahkan siswa untuk kemampuan bekerja sama
  - b. Mengarahkan siswa dalam mengemukakan pendapat
  - c. Mengarahkan siswa untuk berpikir kritis
  - d. Mengarahkan siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar kelompok
  - e. Menanamkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok

Skor Penilaian	Keterangan
3 (1	Deskriptor a dan b tampak
2	Deskriptor a, b, dan c tampak
3	Deskriptor a, b, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c, d, dan e tampak

- 7. Guru memberi bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Memberi motivasi terhadap kelompok yang berpartisipasi aktif
  - Memberi respon positif kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam tugas
  - c. Mendorong kerjasama antar siswa yang lambat dan cepat dalam belajar
  - d. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapatnya dalam kelompok

Skor Penilaian	Keterangan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a atau b tampak
3	Deskriptor a, dan b tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

#### F. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
 Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran
2	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa
3	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditujukkan siswa
4	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa

## 2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

\	Skala Penilaian	Penjelasan
	1 PEI	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan
	2	Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan
	3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan
	4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan

#### G. Kesan umum proses pembelajaran

1. Keefektifan proses pembelajaran

- a. Pembelajaran lancar
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian
- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa)

Skor Penilaian	Keterangan
1/1/	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b, dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

### 2. Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat)
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing)
- d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### 3. Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki
2	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa asing
3	Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya
4	dengan tuntunan
12	Mengarahkan siswa menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa sendiri

## 4. Penampilan guru dalam pembelajaran

- a. Berbusana rapi dan sopan
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat)
- d. Tutur katanya sopan dan bijak

Skor Penilaian	Keterangan
	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

# Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Teknik ${\it Make\ A\ Match}$

## **SIKLUS I. 1 (12 April 2011)**

No.	Aspek Pengamatan	Kriteria Nilai								
	NEGEN	1	2	3	4					
1.	Keantusiasan siswa untuk mengikuti pembelajaran	/	1	$\sqrt{}$						
2.	Keberanian siswa dalam bertanya.	S	$\sqrt{}$							
3.	Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari   pasangan									
4.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya   √									
5.	Ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban   √									
6.	Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok   √									

Keterangan: 1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik

Skor pada no (1+2+3+4+5+ 6)

Skor aktivitas belajar siswa, R = ----- x 100

24

$$=\frac{3+2+2+2+4+4}{24} \times 100\%$$

= 62,5%

Dawuan, April 2011 Observer

YUSTININGSIH, A. Ma. Pd.

													ek Pe	ngam	atan										
No	Nama		1	L			2				3				۷				5				$\epsilon$		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Yudi		$\sqrt{}$																				$\sqrt{}$		
2	Ekawati										$\sqrt{}$									$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		
3	M. Sahroni				$\sqrt{}$				10							$\sqrt{}$									
4	Rustiana							1				M	E	36	$\sqrt{}$	1							$\sqrt{}$		
5	Ryan									1		30			448		ď								
6	Syahroni						$\sqrt{}$	1	.1	~			A		$\sqrt{}$	7	3/								
7	Aldi					1	7		1				$\sqrt{}$			1	-	1	$\sqrt{}$						
8	Aldo					0		>,	2	//			N	1	<b>✓</b>	- 7	1	19	$\sqrt{}$	6					
9	Anton					M.		<b>€</b>		7.6		$\sqrt{}$	7	7		A	1.70	, Al		1	9				
10	Arya			$\checkmark$	9	7	$\sqrt{}$	l i					ſ	9	$\checkmark$		J 10	,	$\checkmark$		6				
11	Bachrul						$\sqrt{}$	7							$\sqrt{}$		7./		$\sqrt{}$						
12	Bayu						$\sqrt{}$				$\sqrt{}$		7	- /					$\sqrt{}$	,					
13	Dewi											$\sqrt{}$						7.1	- 12						
14	Endang				10						$\sqrt{}$			1	$\sqrt{}$			УΔ	$\sqrt{}$	10					
15	Feriyanto											$\sqrt{}$	М	ľά					$\sqrt{}$	1					
16	Frisca				$\sqrt{}$								V						- 1	17	$\sqrt{}$				
17	Khofifah							V				$\sqrt{}$		17				3		$\sqrt{}$	19				
18	Kiki								1									1997							
19	Laisa				$\checkmark$											Ä				- 11					
20	Mauliandini				$\sqrt{}$			V					V	7.						11					
21	Nanda				$\checkmark$									,						$\sqrt{}$					
22	Nizhaamul				$\checkmark$	7							$\sqrt{}$		$\sqrt{}$				$\sqrt{}$						
23	Nurrohmat				$\sqrt{}$							-	1												
24	Riyadlilah				$\checkmark$						PE	RPL	JST	AK		×		- 1	$\sqrt{}$						
25	Santoso						7	0.7				To.	III.		$\sqrt{}$										
26	Silvianti							M			7	11.4	117		ì			" /	7						
27	Sri												-		$\sqrt{}$								$\sqrt{}$		
28	Susi				$\sqrt{}$		√				$\sqrt{}$					9									
29	Wati											-									$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		
30	Yatim																						$\sqrt{}$		
31	Nanang																							1	
32	Arif																								
33	Oky				1							V									V				<b>√</b>

# Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match

## **SIKLUS I. 2 (15 April 2011)**

No.	Aspek Pengamatan	Kriteria Nilai								
	NEGFA.	1	2	3	4					
1.	Keantusiasan siswa untuk mengikuti pembelajaran	/	7	$\sqrt{}$						
2.	Keberanian siswa dalam bertanya.	S	1/4	1						
3.	Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari   pasangan									
4.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil   kerjanya    √									
5.	Ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban   √									
6.	Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok   √									

Keterangan: 1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik

Skor pada no (1+2+3+4+5+ 6)

Skor aktivitas belajar siswa, R = ----- x 100

24

$$=\frac{3+3+3+3+3+3}{24}x100\%$$

= 75%

Dawuan, April 2011 Observer

YUSTININGSIH, A. Ma. Pd.

												Asp	ek Pe	ngam	atan										
No	Nama		-	1			2	2			3	3	0			4				5			(	ó	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Yudi										$\sqrt{}$				$\sqrt{}$										
2	Ekawati								0	100000		$\sqrt{}$			ſ	$\sqrt{}$									
3	M. Sahroni							A			100	$\sqrt{}$	G	E	l	$\sqrt{}$									
4	Rustiana						$\sqrt{}$		10	. 65		i		-1	XI									$\checkmark$	
5	Ryan								C1	9					·	$\sqrt{}$		1		$\checkmark$				$\checkmark$	
6	Syahroni				V	.00		V	79.	1		- 2				$\sqrt{}$									
7	Aldi					100	V	69		1		- 0	$\sqrt{}$				7.072	0	1						
8	Aldo				- 1	7 /	40	-	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	- 1	9			$\sqrt{}$	_		1					
9	Anton				111	/	15	$\sqrt{}$					$\sqrt{}$		1			Y.		1					$\sqrt{}$
10	Arya				W 1		74	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$			3	$\sqrt{}$		"	3	$\sqrt{}$					
11	Bachrul			$\sqrt{}$			2	$\sqrt{}$		1						$\sqrt{}$		. 5		$\sqrt{}$					
12	Bayu				1	- 49	0	$\sqrt{}$			1500	$\sqrt{}$	- 4			$\sqrt{}$		λ .	1						
13	Dewi				1	- 5		$\Lambda \Lambda$				P	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	y	A	Z	$\sqrt{}$					
14	Endang								Sec.			$\sqrt{}$		6		V	1977		-	$\sqrt{}$					
15	Feriyanto			V	11			<b>V</b>								$\sqrt{}$			527	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	
16	Frisca			$\sqrt{}$	W. 1			V	<b>V</b>					1						11					
17	Khofifah							1	1			Ш	$\sqrt{}$		4		1	7		1 1					
18	Kiki				1	. 7		1								<b>V</b>			1	$\sqrt{}$					
19	Laisa				<b>V</b>				V	7							<b>√</b>				<b>V</b>			$\sqrt{}$	
20	Mauliandini				1	1.1			$\sqrt{}$	\		1	$\sqrt{}$			7			-	III	V				
21	Nanda			$\sqrt{}$		1			$\sqrt{}$					4	Ш				1	7					
22	Nizhaamul				1				$\sqrt{}$				$\sqrt{}$		7		$\sqrt{}$		1	7				$\sqrt{}$	
23	Nurrohmat				$\sqrt{}$		1		$\sqrt{}$	D	CDE	FIEG	-	ICA.	M.A			/	M		$\sqrt{}$				
24	Riyadlilah				<b>V</b>				V				$\sqrt{}$				<b>V</b>	1 1			V				
25	Santoso			$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	1			J F	V	$\sqrt{}$		3	$\sqrt{}$	1	11		$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		
26	Silvianti			V				7	V								<b>√</b>	9			V				
27	Sri			V			1					V								1			V		
28	Susi			V				<b>V</b>				1	-			1				1					
29	Wati				1			1					<b>V</b>				<b>V</b>				V				$\sqrt{}$
30	Yatim			<b>√</b>			1					<b>√</b>			V					1				$\sqrt{}$	
31	Nanang			<u> </u>	1			1				•					<b>V</b>				<b>√</b>			· √	
32	Arif				1				1				1				√ √				V				$\sqrt{}$
33	Oky			<b>√</b>				1	T .							<b>√</b>	<u>'</u>			1	<u>'</u>				,

# DESKRIPTOR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *MAKE A MATCH*

#### 1. Keantusiasan siswa untuk mengikuti pembelajaran

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa membawa peralatan sekolah seperti buku, pulpen, penggaris, dll.
- b. Membawa buku sumber
- c. Memperhatikan penjelasan guru
- d. Menjawab pertanyaan dari guru dengan baik pada saat apersepsi

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

# 2. Keberanian siswa dalam bertanya.

- a. Siswa berani bertanya saat pembelajaran
- b. Siswa bertanya dengan menghampiri guru
- c. Prosedur bertanya dengan menunjukkan jari
- d. Pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Berpikir alternatif dalam mencari pasangan (kartu soal/kartu jawaban)
- b. Kaya akan ide/gagasan
- c. Memanfaatkan peluang
- d. Melakukan perubahan bila tidak menemukan pasangan kartu

Skor Penilaian	Keterangan
091/4	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Keaktifan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya

Untuk menilai butir ini, perlu deskriptor sebagai berikut:

- a. Mempresentasikan hasil kerja tanpa ditunjuk guru
- b. Memaparkan hasil kerja dengan jelas
- c. Menyajikan hasil kerjanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
- d. Mempresentasikan hasil kerjanya dengan menunjukkan jari

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban

- a. Antara kartu soal dan kartu jawaban sesuai
- b. Sesuai dengan waktu yang ditentukan
- c. Siswa secara aktif dan sportif mencari pasangan
- d. Kalimat dalam soal mudah dipahami siswa

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Siswa berinteraksi dengan setiap anggota kelompok
- b. Siswa memberi dan menerima pendapat dalam menyelesaikan masalah
- c. Berdiskusi mencari solusi dalam memecahkan masalah
- d. Menghargai kesepakatan kelompok

#### PERPUSTAKAAN

Skor Penilaian	Keterangan
	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

## Nilai tes formatif siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Yudi	75
2	Ekawati	60
3	Moh. Sahroni	70
4	Rustiana	60
5	Ryan Herliandi	60
6	Syahroni F.	70
7	Aldi Sawaldi	80
8	Aldo Fikriansyah	90
9	Anton Rudi H.	55
10	Arya	65
11	Bachrul Ma'arif	70
12	Bayu Rafafi	60
13	Dewi Purwati	75
14	Endang Rahmawati	90
15	Feriyanto	50
16	Frisca Triana	90
17	Khofifah Nuradzami	75
18	Kiki	65
19	Laisa Juwita	70
20	Mauliandini M.	85
21	Nanda Maesyaroh	85
22	Nizhaamul	70
23	Nurrohmat	65
24	Riyadlilah	75
25	Santoso	50
26	Silvianti Dewi	90
27	Sri Rahayu	60
28	Susi Silviawati	50
29	Wati	90
30	Yatim	65
31	Nanang K.	60
32	Arif Maulana	70
33	Oky	55
Jun	lah	2300
Nila	ni Rata-rata	69.69697
Tun	tas Belajar Klasikal	66.67%

### **KISI-KISI ANGKET**

No	Aspek	Indikator	No pertanyaan
1.	Kualitas mengajar guru	Persiapan	1
		Kejelasan materi	2
	105	Perhatian saat pelajaran	3
2.	Kegiatan Inti dengan	Aktivitas siswa	6
	model make a match	Aktivitas guru	7
	15	Interaksi siswa dan guru	8
3.	Alat peraga	Penggunaan alat peraga	4, 5
4.	Evaluasi	Soal evaluasi	9
	5	Tugas siswa	10



## **Angket Untuk Siswa**

1.	Sel	belum pelajaran dimulai, apa yang dilakukan oleh guru?			
	a. Menjelaskan materi pokok				
	b.	Menyiapkan alat peraga			
	c.	Tidak membawa alat peraga			
2.	Ba	gaimanakah guru menjelaskan materi?			
	a.	Menyenangkan			
	b.	Membosankan			
	c.	membingungkan			
3.	Ba	gaimana cara guru membimbing siswa belajar?			
	a.	Dengan sabar dan penuh perhatian			
	b.	Dengan cara memarahi			
	c.	Tidak menghampiri siswa			
4.	Ba	gaimanakah media kartu soal dan jawaban yang dibawakan oleh guru?			
	a.	Menarik			
	b.	Cukup menarik			
	c.	Tidak menarik			
5.	Ba	gaimana kartu soal/jawaban yang kamu pegang?			
	a.	Mudah dipahami			

b. Tulisan dan gambar kurang jelas

c. Sulit dipahami

6.	. Pada saat mencari pasangan, apa yang kamu lakukan?				
	a. Mencari dengan giat				
	b. Menunggu di tempat				
	c. Bermain sendiri				
7.	Ketika mengalami kesulitan belajar, bagaimana tindakan guru?				
	a. Membimbing dengan baik				
	b. Membiarkan saja				
	c. Memarahi				
8.	Setelah selesai pembelajaran mencari pasangan, bagaimana guru membuat				
	kesimpulan?				
	a. Dengan memperhatikan pendapat guru dan saya				
	b. Dengan memperhatikan pendapat saya				
	c. Dengan memperhatikan pendapat guru				
9.	Menurutmu bagaimana soal pertanyaan yang telah diberikan guru?				
	a. Mudah dipahami				
	b. Cukup sulit dipahami				
	c. Sulit dipahami				
10	. Saat diberi tugas rumah, apa yang kamu lakukan?				
	a. Langsung mengerjakan				
	b. Menunda				

c. Tidak mengerjakan

### KISI-KISI SOAL TES FORMATIF SIKLUS II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Globalisasi

Kelas/Semester : IV/II

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1.	Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional.	Budaya Indonesia yang pernah ditampilkan ke luar negeri.	<ul> <li>Mengidentifikasikan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia.</li> <li>Menjelaskan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengenalkan budaya nasional di tingkat internasional.</li> </ul>	Pilihan ganda, isian Pilihan ganda	6, 9, 1, 4
2.	Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.	Sikap terhadap Pengaruh Globalisasi yang Terjadi di Lingkungan Sekitar	<ul> <li>Menyebutkan dampak negatif dan positif globalisasi.</li> <li>Mengidentifikasi perilaku budaya luhur bangsa Indonesia.</li> </ul>	Pilihan ganda, isian Pilihan ganda, isian	2, 7, 2, 5

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Hari, tanggal : 26 April dan 3 Mei 2011

#### A. Standar Kompetensi

Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

#### B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.
- 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan.

#### C. Indikator

- 1. Mengidentifikasikan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia.
- 2. Menjelaskan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengenalkan budaya nasional di tingkat internasional.
- 3. Menyebutkan dampak negatif dan positif globalisasi.
- 4. Menjelaskan sikap dalam menghadapi dampak positif dan negatif globalisasi.

#### D. Tujuan Pembelajaran

 Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia.

- 2. Siswa dapat menjelaskan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengenalkan budaya nasional di tingkat internasional.
- 3. Siswa dapat menyebutkan dampak negatif dan positif globalisasi.
- 4. Siswa dapat menjelaskan sikap dalam menghadapi dampak positif dan negatif globalisasi.

NEGERI

#### E. Materi Pembelajaran

#### Kebudayaan Indonesia

Budaya adalah pikiran dan akal budi. Beberapa contoh budaya bangsa yaitu nyanyian dan lagu, tari-tarian, berbagai alat musik yang khas, dan lain sebagainya. Kebudayaan Indonesia dapat diartikan sebagai seluruh kebudayaan lokal yang telah ada sebelum terbentuknya Negara Indonesia pada tahun 1945.

Berikut ini jenis kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia yang berasal dari berbagai suku bangsa di Indonesia seperti tari daerah, lagu daerah, musik daerah, rumah adat, dan lain-lain.

Contoh kebudayaan Indonesia yang tampil dalam rangka misi kebudayaan internasional adalah:

- Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat, diundang ke Madrid Spanyol untuk mengikuti Festival Asia pada tahun 2003.
- 2. Tim kesenian Jaipong dan Rampak Gendang ke Irak.
- 3. Tim kesenian Nanglang Danasih, tampil di Roma Italia dalam acara Festival Seni Internasional.
- 4. Tim kesenian Bali mempertunjukkan Sendratari Ramayana dalam acara Festival Kebudayaan Internasional di India, dan lain-lain.

## Sikap terhadap Pengaruh Globalisasi yang Terjadi di Lingkungan Sekitar

Sikap yang kita tunjukkan dalam menghadapi globalisasi yang berkembang dengan pesat adalah dengan pengendalian diri berdasarkan ilmu-ilmu agama dan nilai-nilai Pancasila.

#### F. Metode Pembelajaran

Ceramah, pembelajaran kooperatif teknik *make a match*, penugasan, tanya jawab.

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### **Pertemuan Pertama**

- 11. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Berdoa bersama
  - b. Presensi
  - c. Menyiapkan buku paket PKn kelas IV dan lembar soal.
  - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - e. Apersepsi
    - Sebutkan tari-tari yang ada di Indonesia?
    - Selain tarian, kebudayaan apa lagi yang dimiliki Indonesia?

#### 12. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Guru menjelaskan tentang materi budaya Indonesia yang pernah ditampilkan ke luar negeri.
- b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

#### Pembentukan kelompok

- a. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok *make a match* yang terdiri dari 3-4 siswa.
- b. Guru membuat kesepakatan jalannya pembelajaran *make a match*.
- c. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada tiap kelompok.
- d. Guru menyiapkan dan membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang berisi tentang konsep globalisasi kepada siswa.
- e. Guru membunyikan peluit sebagai tanda bahawa pembelajaran *make a match* telah dimulai.
- f. Guru meminta siswa memikirkan soal/jawaban dari kartu yang mereka pegang.

#### Kerja kelompok

- a. Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- b. Guru membatasi waktu siswa dalam mencari pasangan, jika siswa menemukan pasangannya tepat waktu dan jawabannya benar maka pasangan tersebut mendapat poin, dan yang tidak menemukan pasangan maka akan mendapat hukuman sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.

#### 13. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.
- b. Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

#### Pertemuan Kedua

- 1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Berdoa bersama
  - b. Presensi
  - c. Menyiapkan buku paket PKn kelas IV dan lembar soal.
  - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - e. Apersepsi
    - Bagaimana pendapat kalian tentang globalisasi?
    - Apa saja pengaruh dari globalisasi?

#### 2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Guru menjelaskan tentang sikap dan perilaku masyarakat Indonesia terhadap adanya globalisasi.
- b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

#### Pembentukan kelompok

- a. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok *make a match* yang terdiri dari 3-4 siswa.
- b. Guru membuat kesepakatan jalannya pembelajaran *make a match*.
- c. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada tiap kelompok.

- d. Guru menyiapkan dan membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang berisi tentang konsep globalisasi kepada siswa.
- e. Guru membunyikan peluit sebagai tanda bahwa pembelajaran *make a match* telah dimulai.
- f. Guru meminta siswa memikirkan soal/jawaban dari kartu yang mereka pegang.

#### Kerja kelompok

- a. Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- b. Guru membatasi waktu siswa dalam mencari pasangan, jika siswa menemukan pasangannya tepat waktu dan jawabannya benar maka pasangan tersebut mendapat poin, dan yang tidak menemukan pasangan maka akan mendapat hukuman sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.

### 3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan tes formatif pada siswa.

#### H. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media belajar
  - a. Kartu pertanyaan dan kartu jawaban
  - b. Gambar-gambar tarian Indonesia.

#### 2. Sumber belajar

 a. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD dan MI Kelas IV karangan Ressi Kartika Dewi, Sunny Umul Firdaus, dan Wahyuningrum Widayati.

Penerbit: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008: 43-48

b. Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk
 SD dan MI Kelas IV karangan Sarjan dan Agung Nugroho.

Penerbit: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008: 93-97

c. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas IV Semester 2 karangan Tim Fokus.

Penerbit: CV Sindunata, 2010: 44-57

#### I. Penilaian

1. Jenis penilaian : penilaian proses dan penilaian hasil.

2. Teknik penilaian : lisan dan tulisan.

3. Bentuk instrumen : pilihan ganda dan isian.

4. Instrumen : soal

Dawuan, 26 April 2011

Mengetahui

Kepala SD Negeri 2 Dawuan Mahasiswa

PERPUSTAKAAN

SUMANA, S. Pd.SD

NIP. 19640109 198610 1 002

Deuis Daniyati R. NIM. 1402407082

# LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II Pertemuan I

Carilah pasangan kartu soal/kartu jawaban sehingga menjadi pasangan kartu soal-jawaban yang cocok!

No	Kartu Soal	Kartu Jawaban
1.	Dari manakah cerita rakyat Malin	20.
	Kundang berasal?	-11/10
2.	Tari Kecak berasal dari mana?	1 10: 11
	1161	···· \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\
3.	Nama Tim kesenian berasal dari Jawa	
	Barat yang diundang ke Irak adalah	
4.	Angklung berasal dari daerah mana?	
5.	Bagaimana usaha kita untuk	0
N	memperkenalkan budaya Indonesia	
	kepada dunia?	



# LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II Pertemuan II

Carilah pasangan kartu soal/kartu jawaban sehingga menjadi pasangan kartu soal-jawaban yang cocok!

No	Kartu Soal	Kartu Jawaban
1.	Dampak negatif globalisasi	Tp. 1
2.	Sikap yang harus dilakukan terhadap	.0.10
	adanya globalisasi	
3.	Sikap untuk menghadapi dampak	11311
1	negatif globalisasi	
4.	Dampak positif adanya globalisasi	
5.	Sikap untuk menghadapi dampak	/ / 2
	positif globalisasi	



## TES FORMATIF SIKLUS II

Α.	Pilihlah	iawaban	vang be	nar dengan	cara disilang	$(\mathbf{X})!$

1.	Tim Kesenian Sumatera Selatan diundang untu	ık mewakili Indonesia			
	dalam acara festival Gendang Nusantara yang diadakan di Negara				
a. Singapura					
	b. Filipina				
	1 1 A 3				
	c. Malaysia	12 11			
	d. Vietnam				
2.	Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak ses	suai dengan kepribadian			
	bangsa adalah				
	a. memakai pakaian minim				
	b. memakai jas saat acara resmi				
	c. menggunakan internet				
	d. menggunakan telepon genggam				
3.		Madrid Spanyol pada			
	tahun 2003 adalah berasal dari				
	a. Kalimantan Timur	c. Sumatera Barat			
	b. Kalimantan Barat	d. Jawa Barat			
4.	Sikap bangsa asing yang patut kita tiru adalah				
	a hove	a kahidupan bahas			
	a. boros	c. kehidupan bebas			
	b. berfoya-foya	d. disiplin waktu			
5.	Pengaruh globalisasi sebaiknya kita				

	a.	biarkan	c. seleksi
	b.	tolak	d. terima apa adanya
6.	Ce	rita rakyat Malin Kundang berasal dari daerah	
	a.	Yogyakarta	c. Manado
	b.	DKI Jakarta	d. Sumatera Barat
7.	Pe	ngaruh positif adanya globalisasi adalah	
	a.	mudah membeli makanan	12 11
	b.	kehidupan meningkat	
	c.	informasi lebih cepat	
	d.	kebutuhan masyarakat rendah	
8.	Da	lam menentukan sikap terhadap pengaruh glo	balisasi adalah dengan
	car	ra	
	a.	pengendalian diri	
	b.	menentang globalisasi	
	c.	menerima dengan senang	
	d.	mengikuti perkembangan globaisasi	
9.	Ta	ri Kecak berasal dari daerah	
	a.	Sumatera Barat	c. Bali
	b.	Sulawesi Tenggara	d. Jawa Barat
10.	Sal	ah satu misi tim kesenian Indonesia di luar nege	ri yaitu
	a.	merusak kebudayaan Indonesia	

- b. memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam kepada dunia
- c. membuang kebudayaan Indonesia dari negeri sendiri
- d. sebagai pertanda perang

#### B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1. Salah satu tarian tradisional yang berasal dari Jawa Barat adalah ....
- 2. Kita dapat pergi ke luar negeri dengan waktu singkat menggunakan transportasi ....
- 3. Sikap tegas menghadapi globalisasi dapat memegang teguh nilai-nilai ....
- 4. Sendratari Ramayana yang tampil di India adalah tarian dari daerah ....
- 5. Narkoba adalah pengaruh ... dari globalisasi.

#### Kunci jawaban

1.	С	6.	D	1.	Jaipong
2.	A	7.	С	2.	Pesawat
3.	В	8.	A	3.	Pancasila
4.	D	9.	С	4.	Bali
5.	С	10.	В	5.	Negatif

#### Kriteria penilaian:

Bagian A = setiap jawaban benar skor 1

Bagian B = setiap jawaban benar skor 2

Skor maksimal = 20

Bobot soal = 100

Nilai akhir = 
$$\frac{jumlahskorperolehan(A+B)}{skormaksimal}x100$$

### HASIL OBSERVASI PERFORMANSI GURU SIKLUS II. 1

NAMA GURU : DEUIS DANIYATI ROFI'AH

NIM : 1402407082

SEKOLAH : SD NEGERI 2 DAWUAN

MATA PELAJARAN : PKn

WAKTU : 09.20-10.30

HARI, TANGGAL : SELASA, 26 APRIL 2011

# A. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

No.	A snak Dangamatan	Kriteria nilai			
	Aspek Pengamatan	1 2 3	4		
1.	Menyiapkan media dan sumber belajar	21	1 6		$\checkmark$
2.	Melaksanakan tugas harian	1	G	) [ [	

# B. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

No.	Aspek Pengamatan	Kriteria nilai			
NO.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memulai kegiatan pembelajaran			V	
2.	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	1			<b>√</b>
3.	Menggunakan media yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			V	
4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis				<b>√</b>
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal				√
6.	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			V	

#### C. Mengelola interaksi kelas

No.	A analy Dangamatan	Kriteria nilai			
INO.	Aspek Pengamatan	1 2 3	3	4	
1.	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			<b>√</b>	
2.	Menanggapi pertanyaan dan respon siswa				

3.	Menggunakan ek dan gerakan bada	spresi lisan, tulisa n	n, isyarat,			$\sqrt{}$
4.	Memicu dan men	nelihara keterlibata	n siswa			
5.	Memantapkan pembelajaran	penguasaan	materi		$\checkmark$	

# D. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

No.	Aspek Pengamatan	Kriteria nilai			
NO.	Aspek rengamatan	_1	2	3	4
- 4	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes,	10	. /	9	
1.	terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada	10	_ `	$H_{-1}$	
///	siswa	1	9		
2.	Menunjukkan kegairahan mengajar		3	71	
3.	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang		100	- 1.1	1
3.	sehat dan serasi				V
4.	Membantu siswa menyadari kelebihan dan		3		
4.	kekurangannya	И	6		V
_	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan		140	1	1
3.	diri	J.		11	٧

# E. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

No.	Aspek Pengamatan	Kriteria nilai		A anala Dangamatan	Kriteria nilai		
	Aspek Fengamatan	1//	2	3	4		
1.	Guru menyiapkan kartu berisi materi globalisasi dan membagikannya kepada siswa						
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangan						
3.	Guru mengocok kartu kembali setelah satu babak						
4.	Media yang digunakan memperjelas materi pelajaran			$\sqrt{}$			
5.	Menguasai konsep nilai, moral dan norma Pancasila			$\sqrt{}$			
6.	Membangkitkan kesadaran tentang nilai, moral Pancasila dan Kewarganegaraan				V		
7.	Membangkitkan kepekaan nurani, percaya diri, empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan rasa ingin tahu			<b>√</b>			
8.	Guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan kelompok				√		
9.	Guru memberi bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan				√		

# F. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

No.	Aspek Pengamatan	Kriteria nila			ilai	
	Aspek Fengamatan	1	2	3	4	
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			<b>V</b>		
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				<b>√</b>	

# G. Kesan umum proses pembelajaran

Nic	A analy Dangamatan	Kriteria nilai 1 2 3			
No.	Aspek Pengamatan		4		
1.	Keefektifan proses pembelajaran	W.	V_	$\sqrt{}$	
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat		20	7	
3.	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa	4	10		
4.	Penampilan guru dalam pembelajaran		1 6		

> Dawuan, 26 April 2011 Observer

<u>CICIH SUKAESIH, B. A.</u> NIP. 19561105 197703 2 002

### HASIL OBSERVASI PERFORMANSI GURU SIKLUS II. 2

NAMA GURU : DEUIS DANIYATI ROFI'AH

NIM : 1402407082

SEKOLAH : SD NEGERI 2 DAWUAN

MATA PELAJARAN : PKn

WAKTU : 09.20-10.30

HARI, TANGGAL : JUMAT, 29 APRIL 2011

# A. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

No.	A analy Dangamatan	Kriteria nilai 1 2 3			
	Aspek Pengamatan		4		
1.	Menyiapkan media dan sumber belajar		12		
2.	Melaksanakan tugas harian	1	1 6	) I	

# B. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

No.	A analy Dangamatan	Kriteria nilai			
NO.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memulai kegiatan pembelajaran			7	
2.	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai				1
۷.	dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	_/			V
3.	Menggunakan media yang sesuai dengan		7	1	
5.	tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			٧	
4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam				1
4.	urutan yang logis				٧
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara				N
٥.	individual, kelompok atau klasikal				٧
6.	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				

#### C. Mengelola interaksi kelas

No.	A snak Dangamatan		Kriteri	a nilai	
NO.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				V
2.	Menanggapi pertanyaan dan respon siswa				

3.	Menggunakan ek dan gerakan bada	spresi lisan, tulisa n	n, isyarat,			$\sqrt{}$
4.	Memicu dan men	nelihara keterlibata	n siswa			
5.	Memantapkan pembelajaran	penguasaan	materi		<b>√</b>	

# D. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

No.	Aspek Pengamatan		Kriteri	a nilai	
NO.			2	3	4
- 4	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes,	10			
1.	terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada	. 9	_ `	III.	
11/1	siswa	W.	8	01	
2.	Menunjukkan kegairahan mengajar				
3.	Mengembangkan hubungan antarpribadi yang		ď		2/
3.	sehat dan serasi			. 1	V
4.	Membantu siswa menyadari kelebihan dan		7		
4.	kekurangannya	М	6		V
5.	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan		ì	' 11	1
3.	diri	4		///	٧

# E. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

No.	Aspek Pengamatan	Kriteria nilai			
NO.	Aspek Fengamatan	1//	2	3	4
1.	Guru menyiapkan kartu berisi materi globalisasi dan membagikannya kepada siswa				
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangan				
3.	Guru mengocok kartu kembali setelah satu babak				
4.	Media yang digunakan memperjelas materi pelajaran			$\sqrt{}$	
5.	Menguasai konsep nilai, moral dan norma Pancasila				$\sqrt{}$
6.	Membangkitkan kesadaran tentang nilai, moral Pancasila dan Kewarganegaraan				$\sqrt{}$
7.	Membangkitkan kepekaan nurani, percaya diri, empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan rasa ingin tahu			V	
8.	Guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan kelompok				√ 
9.	Guru memberi bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan				<b>√</b>

# F. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

No.	A analy Dangamatan		Kriteri	a nilai	
110.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				<b>√</b>
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	1			<b>√</b>

# G. Kesan umum proses pembelajaran

Nic	Acres Doncomotor	1.2	Kriteri	riteria nilai	
No.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keefektifan proses pembelajaran		V		
2.	Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat		100		V
3.	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa		1 %		
4.	Penampilan guru dalam pembelajaran	3/1	6	0	

= 96.28

Dawuan, April 2011 Observer

<u>CICIH SUKAESIH, B. A.</u> NIP. 19561105 197703 2 002

#### **DESKRIPTOR PENILAIAN PERFORMANSI GURU**

#### A. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

1. Menyiapkan media dan sumber belajar

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Media pembelajaran yang diperlukan tersedia
- b. Media pembelajaran mudah dimanfaatkan
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan

Skor Penilaian	Keterangan
2 1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### 2. Melaksanakan tugas harian

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

PERPUSTAKAAN

- a. Ketersediaan alat tulis berupa kapur dan penghapus
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabot kelas
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

### B. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

1. Memulai kegiatan pembelajaran

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Memotivasi siswa dalam pembelajaran
- b. Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa
- c. Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dengan kegiatan
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2 <b>PE</b>	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa

- Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara)
- d. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar.

Skor Penilaian	Keterangan
1/0	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Menggunakan media yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

- a. Guru menggunakan sendiri media pembelajaran
- b. Siswa dilibatkan dalam menggunakan media pembelajaran
- c. Siswa dikelompokkan untuk menggunakan media pembelajaran
- d. Pada hampir seluruh kegiatan inti siswa mendapat kesempatan menggunakan media secara kelompok atau individual

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
 Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain
- c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan
- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR pada akhir pelajaran

Keterangan
Satu deskriptor tampak
Dua deskriptor tampak
Tiga deskriptor tampak
Empat deskriptor tampak

5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/materi/kebutuhan siswa
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individu) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) siswa terlibat secara optimal

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu
- b. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan
- c. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran
- d. Tidak terjadi penyimpangan yang tidak diperlukan selama pembelajaran
- e. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan perincian waktu yang telah ditentukan

Skor Penilaian	Keterangan
	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### C. Mengelola interaksi kelas

- Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
   Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:
  - a. Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa

- b. Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan tetapi tidak efektif
- c. Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif
- d. Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa

Keterangan
Satu deskriptor tampak
Dua deskriptor tampak
Tiga deskriptor tampak
Empat deskriptor tampak

2. Menanggapi pertanyaan dan respon siswa.

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

- a. Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan/pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan/pendapat siswa
- b. Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pendapat, sesekali menggali respon atau pertanyaan siswa dan memberi respon yang sepadan

PERPUSTAKAAN

- c. Menggali respon atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi siswa
- d. Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembicaraan lancar
- b. Pembicaraan dapat dimengerti
- c. Materi yang ditulis di papan tulis atau kertas manila (berupa tulisan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat termasuk gerakan badan badan tepat

Skor Penilaian	Keterangan
Q-1/	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang telah diperoleh
- b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa
- d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### 5. Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

- a. Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap
- b. Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap
- c. Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa
- d. Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang

Skor Penilaian	Keterangan
2 1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

# D. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa. Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa
  - Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan
  - c. Menggunakan kata-kata sopan dalam menegur siswa
  - d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- 2. Menunjukkan kegairahan mengajar Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Pandangan mata dan ekspresi wajah
  - b. Nada suara pada bagian pelajaran yang penting
  - c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan
  - d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4 PE	Empat deskriptor tampak

3. Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

- a. Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan
- b. Memberi bantuan kepada siswa yang membutuhkan
- c. Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri
- d. Mendorong siswa untuk membantu temannya

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- 4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa
  - b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong)
  - c. Memberi tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajarnya
  - d. Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- 5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri
  - b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya
  - c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin

d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

# E. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pembelajaran kooperatif teknik *make a match*

1. Kepatuhan guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* 

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dicantumkan langkah pembukaaan, inti, dan penutup tetapi tidak rinci
2 PER	Dicantumkan langkah pembukaaan, inti, dan penutup tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
3	Dicantumkan langkah pembukaaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
4	Dicantumkan langkah pembukaaan, inti, dan penutup secara rinci sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

2. Media/alat peraga yang dipergunakan memperjelas konsep Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan menggunakan 1 macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan menggunakan lebih dari 1 macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan menggunakan 1 macam media tetapi sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan menggunakan lebih dari 1 macam media tetapi sesuai dengan tujuan

- 3. Menguasai konsep nilai, moral dan norma Pancasila Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Menguasai konsep-konsep Pancasila
  - b. Menguasai nilai-nilai yang terkait dengan konsep-konsep Pancasila
  - c. Menguasai tuntutan moral yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila
  - d. Menguasai norma-norma yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila

Keterangan
Satu deskriptor tampak
Dua deskriptor tampak
Tiga deskriptor tampak
Empat deskriptor tampak

4. Membangkitkan kesadaran tentang nilai, moral Pancasila dan kewarganegaraan.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Menyajikan konflik moral (rekaan atau kenyataan, misalnya seorang anak mencuri uang untuk membeli obat bagi ibunya yang sedang sakit keras)
- b. Meminta siswa memberi alasan baik buruk dalam konflik moral
- c. Menyajikan contoh perilaku yang dapat diterima masyarakat

d. Meminta siswa memberi alasan mengapa perilaku tertentu dapat diterima

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Membangkitkan kepekaan nurani, percaya diri, empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan rasa ingin tahu.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Meminta siswa mengungkapkan perasaan yang sesungguhnya (kata hati) terhadap suatu peristiwa
- b. Memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan pekerjaan sampai tuntas
- Meminta siswa untuk menempatkan dirinya pada posisi yang lain pada situasi tertentu (misalnya menempatkan diri pada orang yang kelaparan, kesusahan, suka cita)
- d. Meminta siswa memberikan contoh perilaku terpuji yang pantas dilakukan

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak
	1 1 1

6. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan kelompok Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Mengarahkan siswa untuk kemampuan bekerja sama
- b. Mengarahkan siswa dalam mengemukakan pendapat
- c. Mengarahkan siswa untuk berpikir kritis
- d. Mengarahkan siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar kelompok
- e. Menanamkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok

Skor Penilaian	Keterangan
1/2	Deskriptor a dan b tampak
2	Deskriptor a, b, dan c tampak
3	Deskriptor a, b, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c, d, dan e tampak

7. Guru memberi bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Memberi motivasi terhadap kelompok yang berpartisipasi aktif
- b. Memberi respon positif kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam tugas
- c. Mendorong kerjasama antar siswa yang lambat dan cepat dalam belajar
- d. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapatnya dalam kelompok

Skor Penilaian	Keterangan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a atau b tampak
3	Deskriptor a, dan b tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

#### F. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
 Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran
2	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa
3	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditujukkan siswa
4	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa

# 2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1 <b>PEI</b>	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan  Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan
3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan
4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan

#### G. Kesan umum proses pembelajaran

- Keefektifan proses pembelajaran
   Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Pembelajaran lancar

- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian
- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab,

#### tenggang rasa)

Skor Penilaian	Keterangan
1,09	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b, dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

- Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat
   Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti
  - b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat)
  - c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing)
  - d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

#### 3. Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

Skala Pen	ilaian	Penjelasan
1		Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki
2.		Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa
_		asing
3		Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya
4	05	dengan tuntunan
25/	Mengarahkan siswa menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa sendiri	

- 4. Penampilan guru dalam pembelajaran
  Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:
  - a. Berbusana rapi dan sopan
  - b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan
  - c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat)
  - d. Tutur katanya sopan dan bijak

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

# Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match*

# **SIKLUS II. 1 (26 April 2011)**

No.	Aspek Pengamatan		Kriteria Nilai				
110.	NEGE	1	2	3	4		
1.	Keantusiasan siswa untuk mengikuti pembelajaran	/	1		V		
2.	Keberanian siswa dalam bertanya.	S		1			
3.	Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan		2		1		
4.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya	D	AN	<b>V</b>			
5.	Ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban	1	0	- 11	1		
6.	Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok	ij		$\sqrt{}$			

Keterangan: 1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik

Skor pada no (1+2+3+4+5+ 6)

Skor aktivitas belajar siswa, R = ----- x 100

24

$$=\frac{4+3+4+3+4+3}{24} \times 100$$

= 87,5%

Dawuan, April 2011 Observer

YUSTININGSIH, A. Ma. Pd.

													ek Pe	ngam											
No	Nama			1				2			3					1				5			6		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Yudi				V																$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	
2	Ekawati				V					10		and the same of				$\sqrt{}$					$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	
3	M. Sahroni								10				$\sqrt{}$				$\sqrt{}$				$\sqrt{}$				
4	Rustiana							$\sqrt{}$			-0	Z	$\sqrt{}$	19 8							$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	
5	Ryan						$\sqrt{}$			D.	5	3,0			44		_ ^				$\sqrt{}$				
6	Syahroni						10		A	. P						$\sqrt{}$	310		1					$\sqrt{}$	
7	Aldi				$\sqrt{}$		$\sqrt{}$				1	<b>√</b>	4				- 0	7						$\sqrt{}$	
8	Aldo				$\sqrt{}$	Δ		ě,	0	11				P		$\sqrt{}$	1	60		9				$\sqrt{}$	
9	Anton				$\checkmark$			$\sqrt{}$		7/		7	~	7		$\sqrt{}$		1	2					$\sqrt{}$	
10	Arya				7	7 /	1						~	1		$\sqrt{}$					$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	
11	Bachrul				$\sqrt{}$	1	7			M			$\sqrt{}$		1		7 /		Ş		$\checkmark$			$\checkmark$	
12	Bayu				$\sqrt{}$		I		į.	7			1	. /			$\sqrt{}$		ď		$\sqrt{}$				
13	Dewi				$\sqrt{}$		-	V					1			V			2		$\sqrt{}$			V	
14	Endang				$\sqrt{}$		29	V						1,77	4	V		7//	7		$\sqrt{}$				
15	Feriyanto				$\sqrt{}$				V					T/A					- 4		$\sqrt{}$				
16	Frisca				$\sqrt{}$		_7	V							,,,,,,		V			19	$\sqrt{}$				
17	Khofifah				$\sqrt{}$			$\sqrt{}$				1			10										
18	Kiki				$\sqrt{}$	1/		V	<b>N</b>						1	V								V	
19	Laisa				$\sqrt{}$	D.										$\sqrt{}$				11					
20	Mauliandini				$\sqrt{}$					- (				4						11					
21	Nanda				$\sqrt{}$	W				- 3			$\sqrt{}$							1.0					
22	Nizhaamul				$\sqrt{}$		1					,	$\sqrt{}$		'	1			1						
23	Nurrohmat				$\sqrt{}$		0.7		$\sqrt{}$								$\sqrt{}$			100					
24	Riyadlilah				$\sqrt{}$						PE	RPL	$\sqrt{}$	AK	AA				1	7					
25	Santoso				$\sqrt{}$			V				j	$\sqrt{}$		1				M					$\sqrt{}$	
26	Silvianti				$\sqrt{}$			1	$\sqrt{}$			IN	$\sqrt{}$			9	$\sqrt{}$	of A	7						
27	Sri				$\sqrt{}$		<b>V</b>	70					$\sqrt{}$								$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	
28	Susi				$\sqrt{}$		V						$\sqrt{}$			<b>V</b>					V			<b>V</b>	
29	Wati				$\sqrt{}$			V					$\sqrt{}$				$\sqrt{}$				$\sqrt{}$				
30	Yatim															V					$\sqrt{}$			<b>V</b>	
31	Nanang							V								<b>V</b>					$\sqrt{}$			<b>V</b>	
32	Arif							V									V				$\sqrt{}$				
33	Oky				√			V					V				V				V				

# Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Teknik ${\it Make\ A\ Match}$

# SIKLUS II. 2 (29 April 2011)

No.	Aspek Pengamatan		Kriteri	a Nilai	
1,0,	NEGED.	1	2	3	4
1.	Keantusiasan siswa untuk mengikuti pembelajaran	/	7		1
2.	Keberanian siswa dalam bertanya.	Sh.	1/4	<b>√</b>	
3.	Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan	K	30		1
4.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya		DN	<b>V</b>	
5.	Ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban		G	- 11	1
6.	Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok	J		///	1

Keterangan: 1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik

Skor pada no (1+2+3+4+5+ 6)

Skor aktivitas belajar siswa, R = ----- x 100

24

$$=\frac{4+3+4+3+4+4}{24}x\ 100$$

= 91,67%

Dawuan, April 2011 Observer

YUSTININGSIH, A. Ma. Pd.

													ek Pe	ngam	atan										
No	Nama			1				2				3			۷					5				ó	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Yudi										_													$\sqrt{}$	
2	Ekawati									_00		$\sqrt{}$				g									
3	M. Sahroni								Δ	1											$\sqrt{}$				$\sqrt{}$
4	Rustiana							$\sqrt{}$	10			15.0		76 18	200										
5	Ryan									0	5				418		,							$\sqrt{}$	
6	Syahroni						10		A	N			$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	Š								$\sqrt{}$
7	Aldi				~				1		1		<b>\</b>			7	Ç	1	1						$\sqrt{}$
8	Aldo				<b>V</b>	- 10		$\sqrt{}$	5	11			$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	1	920							$\sqrt{}$
9	Anton					111		$\sqrt{}$		7/0		7		77				ĺ	9	1					$\sqrt{}$
10	Arya				$\sqrt{}$	97 /	1				ì			/		A	$\sqrt{}$		5		$\sqrt{}$				$\sqrt{}$
11	Bachrul				$\sqrt{}$		7.1						$\sqrt{}$		1	$\sqrt{}$	7 /		S					$\checkmark$	
12	Bayu				$\sqrt{}$		1			1						$\sqrt{}$		Ĭ	4						$\sqrt{}$
13	Dewi				$\sqrt{}$		I	$\sqrt{}$										$=$ $\lambda$	100		$\sqrt{}$				
14	Endang				V		29	$\sqrt{}$	1									7/	7	£.	V				
15	Feriyanto				$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	1.74					ΥA					- 4		$\sqrt{}$				
16	Frisca				$\sqrt{}$											$\sqrt{}$			,	13					$\sqrt{}$
17	Khofifah				$\sqrt{}$			$\sqrt{}$						17											
18	Kiki			V				$\sqrt{}$	N											V	M				
19	Laisa					10			$\sqrt{}$												V				
20	Mauliandini									- 1										11	V				
21	Nanda					W			$\sqrt{}$											1.8	V				
22	Nizhaamul								$\sqrt{}$				$\sqrt{}$		1	1			- 2	1 ///	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$
23	Nurrohmat				$\sqrt{}$			C.												107					
24	Riyadlilah				$\sqrt{}$		1				PE	RPI	$\sqrt{}$	AK	AAI	М			11	1	V				
25	Santoso						- 1					$\sqrt{}$	1								$\sqrt{}$				
26	Silvianti										النا	N	$\sqrt{}$			9	$\sqrt{}$	al h	7		$\sqrt{}$				
27	Sri							$\sqrt{}$				<b>√</b>									1			$\sqrt{}$	
28	Susi				$\sqrt{}$								$\sqrt{}$			-45					$\sqrt{}$				$\sqrt{}$
29	Wati							$\sqrt{}$													<b>V</b>				$\sqrt{}$
30	Yatim							$\sqrt{}$													<b>V</b>				$\sqrt{}$
31	Nanang							$\sqrt{}$													V				$\sqrt{}$
32	Arif							$\sqrt{}$	İ												V				$\sqrt{}$
33	Oky																				1				$\sqrt{}$

# DESKRIPTOR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *MAKE A MATCH*

1. Keantusiasan siswa untuk mengikuti pembelajaran

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa membawa peralatan sekolah seperti buku, pulpen, penggaris, dll.
- b. Membawa buku sumber
- c. Memperhatikan penjelasan guru
- d. Menjawab pertanyaan dari guru dengan baik pada saat apersepsi

Skor Penilaian	Keterangan
5 1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

1. Keberanian siswa dalam bertanya.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa berani bertanya saat pembelajaran
- b. Siswa bertanya dengan menghampiri guru
- c. Prosedur bertanya dengan menunjukkan jari
- d. Pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran

Skor Penilaian	Keterangan						
1	Satu deskriptor tampak						
2	Dua deskriptor tampak						
3	Tiga deskriptor tampak						
4	Empat deskriptor tampak						

3. Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Berpikir alternatif dalam mencari pasangan (kartu soal/kartu jawaban)
- b. Kaya akan ide/gagasan
- c. Memanfaatkan peluang
- d. Melakukan perubahan bila tidak menemukan pasangan kartu

Skor Penilaian	Keterangan
1031	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Keaktifan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya

Untuk menilai butir ini, perlu deskriptor sebagai berikut:

- a. Mempresentasikan hasil kerja tanpa ditunjuk guru
- b. Memaparkan hasil kerja dengan jelas
- c. Menyajikan hasil kerjanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
- d. Mempresentasikan hasil kerjanya dengan menunjukkan jari

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Antara kartu soal dan kartu jawaban sesuai
- b. Sesuai dengan waktu yang ditentukan
- c. Siswa secara aktif dan sportif mencari pasangan
- d. Kalimat dalam soal mudah dipahami siswa

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Siswa berinteraksi dengan setiap anggota kelompok
- b. Siswa memberi dan menerima pendapat dalam menyelesaikan masalah
- c. Berdiskusi mencari solusi dalam memecahkan masalah
- d. Menghargai kesepakatan kelompok

#### PERPUSTAKAAN

Skor Penilaian	Keterangan
	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

# Nilai tes formatif siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	Yudi	80
2	Ekawati	70
3	Moh. Sahroni	80
4	Rustiana	65
5	Ryan Herliandi	70
6	Syahroni F.	70
7	Aldi Sawaldi	70
8	Aldo Fikriansyah	90
9	Anton Rudi H.	80
10	Arya	80
11	Bachrul Ma'arif	80
12	Bayu Rafafi	75
13	Dewi Purwati	70
14	Endang Rahmawati	90
15	Feriyanto	65
16	Frisca Triana	80
17	Khofifah Nuradzami	80
18	Kiki	100
19	Laisa Juwita	80
20	Mauliandini M.	100
21	Nanda Maesyaroh	90
22	Nizhaamul	90
23	Nurrohmat	75
24	Riyadlilah	90
25	Santoso	65
26	Silvianti Dewi	90
27	Sri Rahayu	80
28	Susi Silviawati	70
29	Wati	100
30	Yatim	80
31	Nanang K.	70
32	Arif Maulana	70
33	Oky	80
Jum	lah	2625
Nila	ni Rata-rata	79.5455
Tun	tas Belajar Klasikal	100%
L	<u> </u>	

### **KISI-KISI ANGKET**

No	Aspek	Indikator	No pertanyaan
1.	Kualitas mengajar guru	Persiapan	1
		Kejelasan materi	2
	1.05	Perhatian saat pelajaran	3
2.	Kegiatan Inti dengan	Aktivitas siswa	6
	model make a match	Aktivitas guru	7
	15	Interaksi siswa dan guru	8
3.	Alat peraga	Penggunaan alat peraga	4, 5
4.	Evaluasi	Soal evaluasi	9
	5	Tugas siswa	10



Mudah dipahami

Sulit dipahami

Tulisan dan gambar kurang jelas

# Angket Untuk Siswa

1.	Se	belum pelajaran dimulai, apa yang dilakukan oleh guru?
	a.	Menjelaskan materi pokok
	b.	Menyiapkan alat peraga
	c.	Tidak membawa alat peraga
2.	Ba	gaimanakah guru menjelaskan materi?
	a.	Menyenangkan
	b.	Membosankan
	c.	membingungkan
3.	Ba	gaimana cara guru membimbing siswa belajar?
	a.	Dengan sabar dan penuh perhatian
	b.	Dengan cara memarahi
	c.	Tidak menghampiri siswa
4.	Ba	gaimanakah media kartu soal dan jawaban yang dibawakan oleh guru?
	a.	Menarik
	b.	Cukup menarik
	c.	Tidak menarik
5.	Ba	gaimana kartu soal/jawaban yang kamu pegang?

0.	rada saat mencari pasangan, apa yang kamu fakukan?
	a. Mencari dengan giat
	b. Menunggu di tempat
	c. Bermain sendiri
7.	Ketika mengalami kesulitan belajar, bagaimana tindakan guru?
	a. Membimbing dengan baik
	b. Membiarkan saja
	c. Memarahi
8.	Setelah selesai pembelajaran mencari pasangan, bagaimana guru membuat
	kesimpulan?
	a. Dengan memperhatikan pendapat guru dan saya
	b. Dengan memperhatikan pendapat saya
	c. Dengan memperhatikan pendapat guru
9.	Menurutmu bagaimana soal pertanyaan yang telah diberikan guru?
	a. Mudah dipahami
	b. Cukup sulit dipahami
	c. Sulit dipahami
10	Saat diberi tugas rumah, apa yang kamu lakukan?
	a. Langsung mengerjakan
	b. Menunda

c. Tidak mengerjakan

# Foto-foto Penelitian



Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan



Aktivitas siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya



Aktivitas guru saat membimbing siswa yang mengalami kesulitan



Aktivitas siswa saat mencari pasangan



Aktivitas siswa dalam mengerjakan tes formatif



Aktivitas guru saat membagikan kartu soal dan kartu jawaban



Aktivitas siswa saat mencari pasangan



Aktivitas guru dalam menjelaskan pembelajaran kooperatif teknik  $make\ a\ match$ 



#### UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP) JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) **UPP TEGAL**

JI. Kolonel Sugiyono Kemandungan Telp. 0283 353928 Fax 0283 356870 Tegal

Nomor

: 060/H37.1.1.9/TU/2011

1 Maret 2011

Hal

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth.

Kepala SDN 2 Dawuan

di Kabupaten Cirebon

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama

: DEUIS DANIYATI ROFI'AH

NIM

: 1402407082

Jurusan/Prodi

: PGSD / S1 FRESH

Judul

: PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MATERI GLOBALISASI MELALUI

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MACTH PADA SISWA

KELAS IV SD NEGERI 2 DAWUAN KABUPATEN CIREBON

Adapun pelaksanaannya bulan Maret s.d. Juni 2011

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

I WITANTO 40717 198803 1 002

Tembusan:

1. Kajur PGSD FIP UNNES

FM-05-AKD-24-Rev.00



#### PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON DINAS PENDIDIKAN UPT PENDIDIKAN KECAMATAN TENGAHTANI SD NEGERI 2 DAWUAN Jl. Ki Ageng Tapa Desa Dawuan 45174 TENGAHTANI

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: SUMANA,S.Pd.SD

NIP

: 19640109 198610 1 002

Pangkat/Golongan Ruang

: Pembina / IV A

Jabatan

: Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa,

Nama NIM : DEUIS DANIYATI ROFI'AH

: 1402407082

Tempat, tanggal lahir

: Cirebon, 29 Mei 1989

Jurusan

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

: Ilmu Pendidikan UNNES

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri 2 Dawuan Kabupaten Cirebon untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MATERI GLOBALISASI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 DAWUAN KABUPATEN CIREBON".

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Dawuan, 6 Mei 2011 Kepala SD Wegeri 2 Dawuan

SVMANA, S.Pd.SD NIP 19640109 198610 1 002